

**PENERAPAN PIJAT OKSITOSIN PADA IBU POST PARTUM NY.L
DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN NUTRISI DIRUANG
PERAWATAN RSKDIA PERTIWI MAKASSAR**



WAHYUNITA NUR

105111101020

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2023

**PENERAPAN PIJAT OKSITOSIN PADA IBU POST PARTUM NY.L
DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN NUTRISI DIRUANG
PERAWATAN RSKDIA PERTIWI MAKASSAR**

**Karya Tulis Ilmiah Ini disusun sebagai persyaratan menyelesaikan
Program pendidikan Ahli Madya Keperawatan Prodi DIII Keperawatan
Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Makassar**



WAHYUNITA NUR

1051111101020

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Wahyunita Nur

Nim : 105111101020

Program Studi : Diploma III Keperawatan

Institusi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan mengambil alih tulisan atau tulisan yang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri

Apabila ada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil ciplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas pelanggaran tersebut.

Makassar 25 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan

Wahyunita Nur
105111101020

Mengetahui

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Siti Zakiyah Putri S.S.T., M.Kes
NIDN : 0918077401


St. Suarniati S.Kep.Ns.M.Kes
NIDN : 0915018602

LEMBAR PENGESAHAN

Karya tulis ilmiah oleh Wahyunita Nur dengan judul "Penerapan pijat oksitosin pada ibu post partum Ny.L dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi Di RSKDIA Pertiwi Makassar". Telah dipertanggungjawabkan dihadapan penguji Pada Tanggal 25 Juli 2023

Dewan Penguji

1. Ketua Penguji

Fitria Hasaruddin, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIDN : 0915016502

2. Anggota Penguji I

St. Sarniah, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIDN : 0915016502

Anggota Penguji II

Dr. Sitti Zakkiyah Putri, S.S.T.,M.Kes
NIDN : 0915077401

Mengabdi

Ketua Prodi

Ratna Mahmud, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NBM : 883 575

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah Oleh Wahyunita Nur 105111101020 dengan judul “Penerapan pijat oksitosin pada ibu post partum Ny.L dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi di ruang perawatan RSKDIA pertiwi ”. Telah disetujui untuk diujikan dan dipertahankan didepan penguji prodi DIII Keperawatan Universitas Muhammadiyah Makassar, Pada Tanggal 26 juli 2023

Makassar 26 juli 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Sitti Zakiyyah Putri S.S.T.,M Kes
NIDN : 0918077401

St. Suarniati S.Kep.Ns.M.Kes
NIDN : 0915018602

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan atas ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Dan tak lupa pula kita kirimkan salam dan taslim atas junjungan Nabi Allah Muhammad SAW yang menjadi tauladan kita. Karya tulis ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program pendidikan dan mendapatkan gelar Ahli Madya Keperawatan pada Universitas Muhammadiyah Makassar.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih serta penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua bantuan yang diberikan untuk penulis, kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Gagaring Pagalung. M.Si, Ak. C. A Selaku Ketua BPH Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Prof. Dr. H Ambo Asse, M.Ag Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Prof. Dr. Suryani As'sad, M.Sc., Sp.Gk Selaku Dekan Fakultas Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Ratna Mahmud, S.Kep., Ns., M.Kes Selaku Ka Prodi Universitas Muhammadiyah Makassar
5. Ucapan Terima Kasih Kepada Pembimbing I Ibunda Dr. Sitti Zakiyah Putri, S. S.T.,M.Kes dan Pembimbing II Ibunda St. Suarniati S.Kep.Ns.,M.Kep selaku pembimbing yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini
6. Kepada orang tua saya Nuryani Yusuf serta keluarga yang telah banyak memberi doa dan dukungan kepada saya sampai sekarang

7. Kepada sahabat dan teman-teman seangkatan, serta senior-senior atas doa dan dukungannya yang telah diberikan selama ini

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan karya tulis ilmiah ini kemungkinan terdapat kekurangan. Oleh karena itu, Saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi menyempurnakan karya dimasa yang akan datang. Semoga penelitian ini bernilai ibadah disisi Allah SWT dan dapat memberikan manfaat kepada kita semua Aamiin

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Makassar, 16 Maret 2023

Wahyunita Nur



Penerapan Pijat Oksitosin Pada Ibu Post Partum Ny.L
Dalam Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi Diruang
Perawatan RSKDIA Pertiwi Makassar

Wahyunita Nur
Tahun (2023)
Program Studi Diploma III Keperawatan
Universitas Muhammadiyah Makassar
Dr. Sitti Zakkiyah Putri S.S.T.M.Kes
St Suarniati S.Kep.Ns.,M.Kep

Kata Kunci : Produksi ASI, Pijat Oksitosin, Post Partum

ABSTRAK

Pendahuluan: Bayi baru lahir seharusnya mendapatkan makanan yang ideal seperti ASI. Namun pada ibu post partum tidak semua dapat memberikan ASI eksklusif kepada bayinya. Kondisi ini disebabkan oleh produksi ASI yang tidak lancar. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi ASI yang tidak lancar yaitu dengan menerapkan pijat oksitosin.

Tujuan: Menggambarkan penerapan pijat oksitosin untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu post partum.

Metode: Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus *quasi eksperimen* yaitu dengan metode *pra test* dan *post test* dengan menggunakan metode pengumpulan data observasi dan wawancara.

Hasil: Setelah dilakukan penelitian dengan menerapkan pijat oksitosin terdapat perbedaan sebelum dan setelah dilakukan pijat oksitosin produksi ASI sebelum dilakukan pijat oksitosin produksi ASI kurang dan setelah dilakukan pijat oksitosin produksi ASI meningkat setiap harinya. Pada hari pertama produksi ASI 10 ml (*pra test*) dan 40 ml (*post test*) pada hari kedua produksi ASI 30 ml (*pra test*) 60 ml (*post test*) pada hari ketiga 30 ml (*pra test*) 80 ml (*post test*).

Kesimpulan: Terdapat pengaruh pemberian pijat oksitosin pada produksi ASI

The Application of Oxytocin Massage in Post Partum Mothers Ny.L
in Fulfilling Nutritional Needs in the Treatment
Room RSKDIA Pertiwi Makassar

Wahyunita Nur

Year (2023)

Nursing Diploma III Study Program

Muhammadiyah Makassar University

Dr. Sitti Zakkiyah Putri S.S.T.M.Kes

St Suarniati S.Kep.Ns.,M.Kep

Keywords : Milk production, Oxytocin massage, Post Partum

ABSTRACT

Introduction: Newborns should get ideal food such as breast milk. However, not all post partum mothers can provide exclusive breastfeeding to their babies. This condition is caused by the production of breast milk that is not smooth. One effort that can be done to increase breast milk production is not smooth, namely by applying oxytocin massage.

Purpose: Describe the application of oxytocin massage to increase milk production in post partum mothers.

Methods: This study uses a quasi-experimental case study design, namely the pre-test and post-test methods using observation and interview data collection methods.

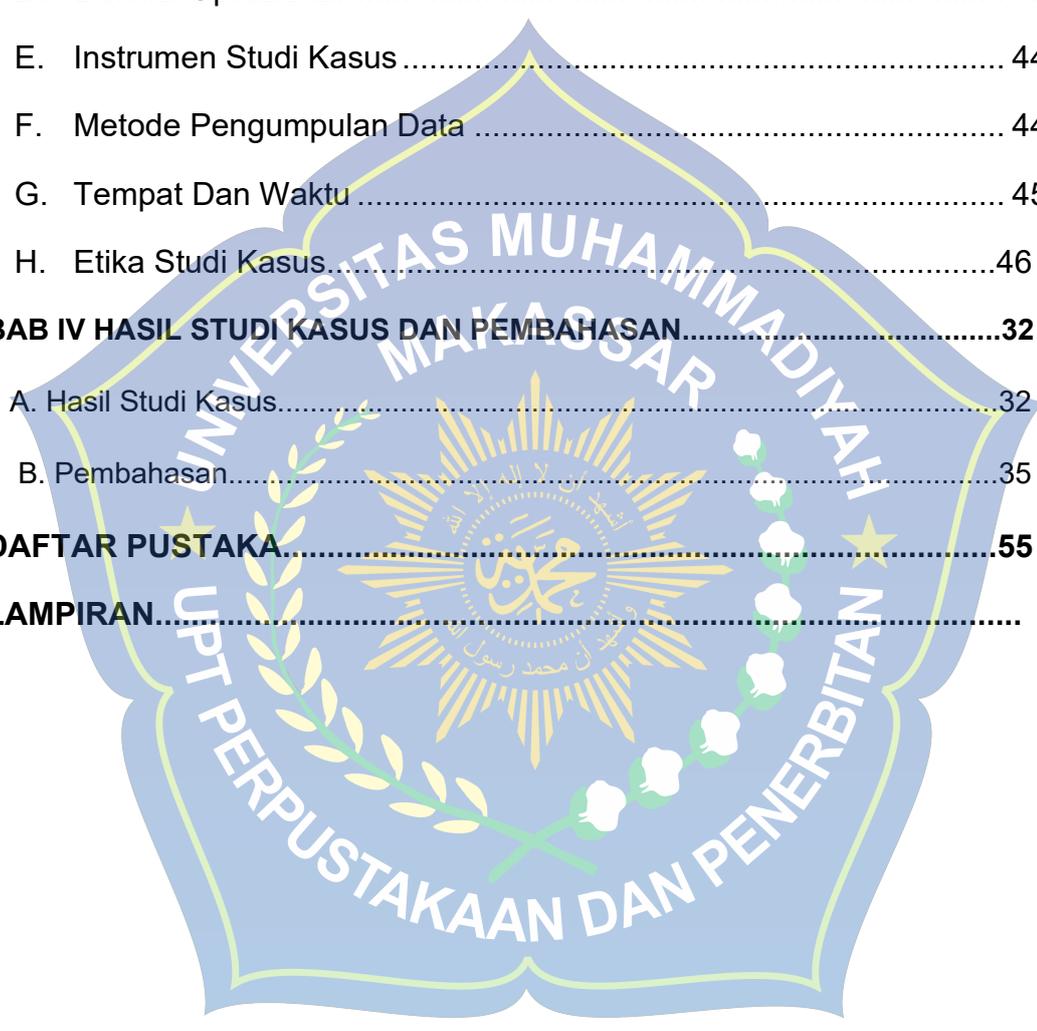
Results: After conducting research using oxytocin massage, there were differences before and after oxytocin massage, milk production before oxytocin massage, milk production was less and after oxytocin massage, milk production increased every day. On the first day the milk production was 10 ml (pre test) and 40 ml (post test) on the second day the milk production was 30 ml (pre test) 60 ml (post test) on the third day 30 ml (pre test) 80 ml (post test).

Conclusion: There is an effect of giving oxytocin massage on milk production

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR.....	
SAMPUL DALAM.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN.....	II
KATA PENGANTAR.....	III
ABSTRAK.....	IV
ABSTRACT.....	V
DAFTAR ISI.....	7
DAFTAR TABEL.....	10
DAFTAR ARTI LAMBANG SINGKATAN DAN ISTILAH.....	11
DAFTAR GAMBAR.....	VIII
DAFTAR LAMPIRAN	13
BAB I. PENDAHULUAN.....	14
A. Latar Belakang.....	14
B. Rumusan Masalah.....	17
C. Tujuan Studi Kasus.....	17
D. Manfaat Studi Kasus.....	18
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	19
A. Post Partum	19
B. Produksi Asi.....	20
C. Pijat Oksitosin	28
D. Asuhan Keperawatan Kebutuhan Nutrisi	31
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	39

A. Rancangan Studi Kasus.....	42
B. Subjek Studi Kasus.....	42
C. Fokus Studi Kasus.....	43
D. Definisi Oprasional.....	43
E. Instrumen Studi Kasus.....	44
F. Metode Pengumpulan Data.....	44
G. Tempat Dan Waktu.....	45
H. Etika Studi Kasus.....	46
BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Hasil Studi Kasus.....	32
B. Pembahasan.....	35
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN.....



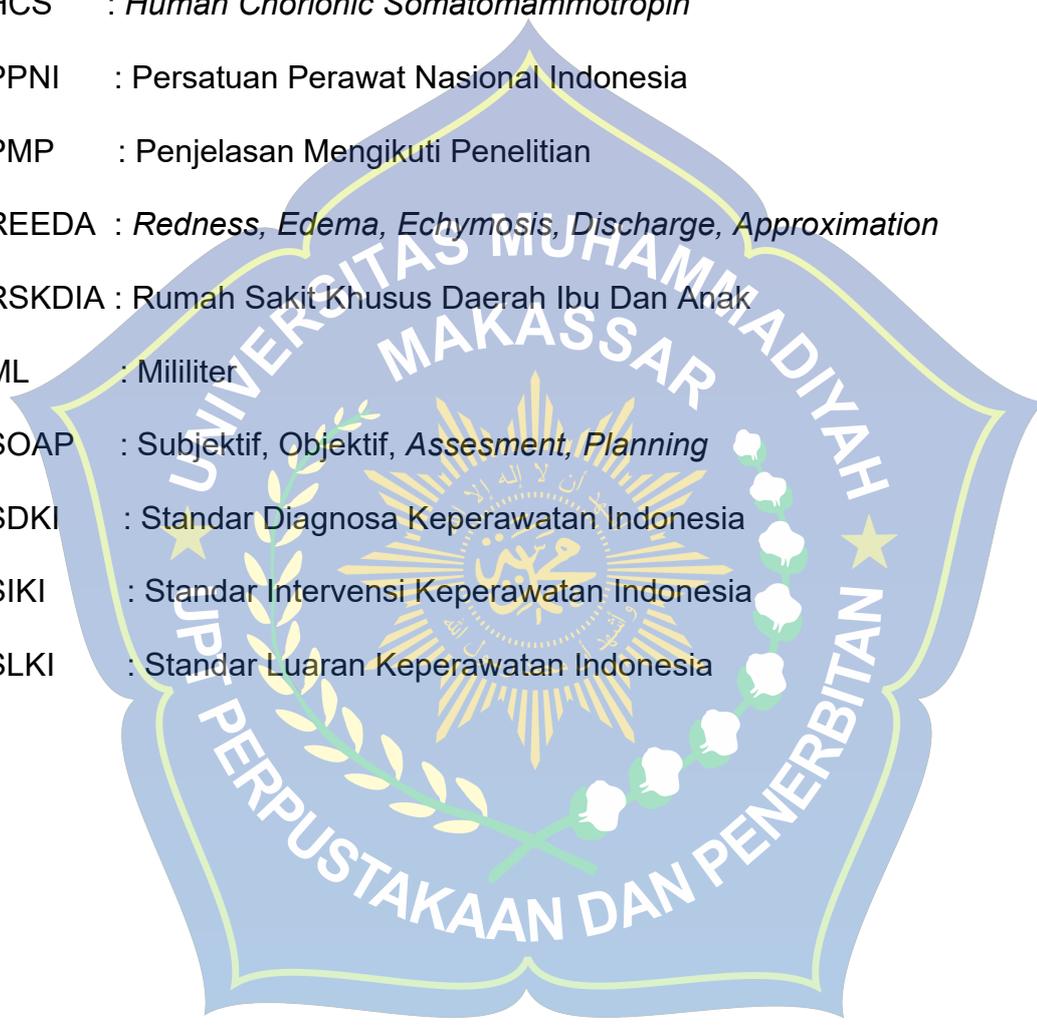
DAFTAR TABEL

Tabel 1. Gejala dan Tanda Mayor Menyusui Tidak Efektif.....	10
Tabel 2. Gejala dan Tanda Minor Menyusui Tidak Efektif.....	10
Tabel 3. Produksi ASI.....	35



DAFTAR ARTI LAMBANG SINGKATAN DAN ISTILAH

ASI	: Air Susu Ibu
HPL	: <i>Human Placental Lactogen</i>
HCS	: <i>Human Chorionic Somatomammotropin</i>
PPNI	: Persatuan Perawat Nasional Indonesia
PMP	: Penjelasan Mengikuti Penelitian
REEDA	: <i>Redness, Edema, Echymosis, Discharge, Approximation</i>
RSKDIA	: Rumah Sakit Khusus Daerah Ibu Dan Anak
ML	: Mililiter
SOAP	: <i>Subjektif, Objektif, Assesment, Planning</i>
SDKI	: Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia
SIKI	: Standar Intervensi Keperawatan Indonesia
SLKI	: Standar Luaran Keperawatan Indonesia



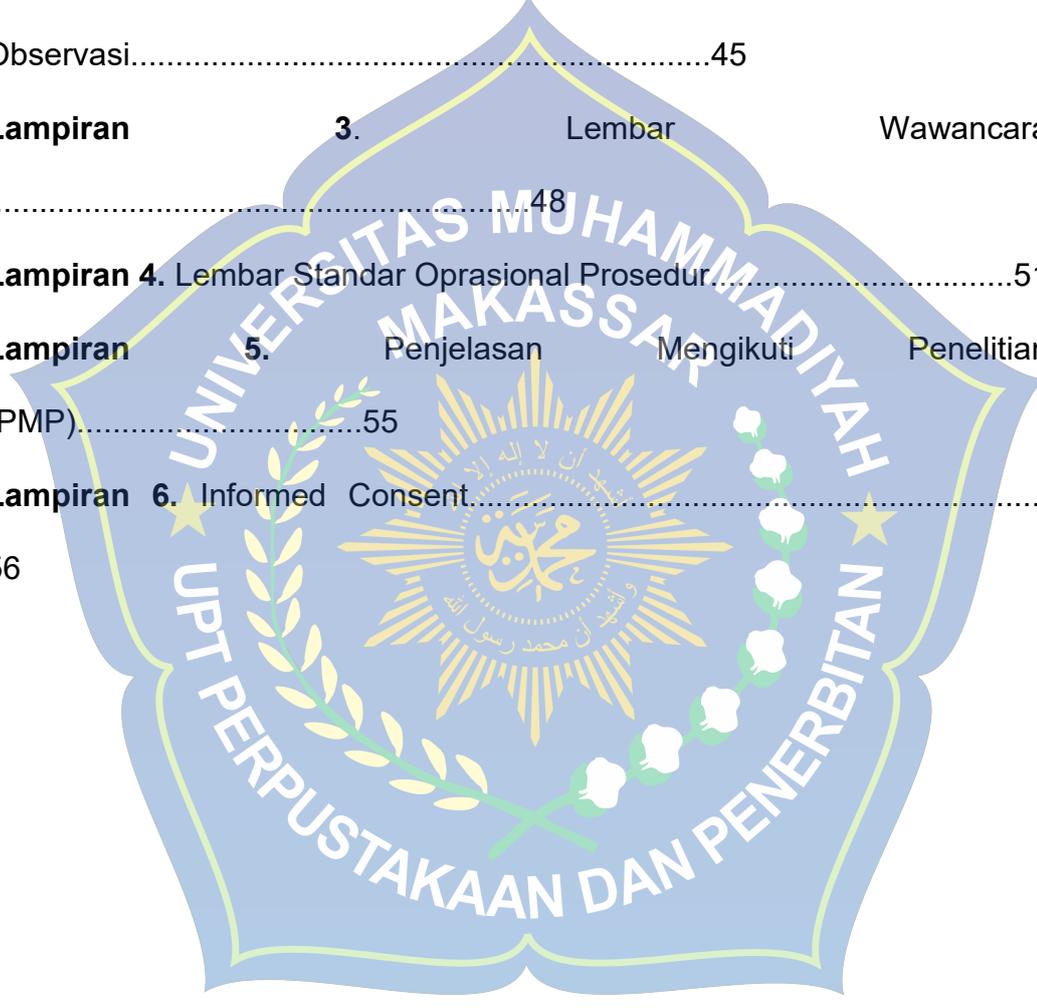
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Patofisiologi Payudara.....	8
Gambar 2. Pijat Oksitosin.....	16
Gambar 3. Cara Pijat Oksitosin.....	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1.		Riwayat
Hidup.....		42	
Lampiran	2.		Lembar
Observasi.....		45	
Lampiran	3.	Lembar	Wawancara
.....		48	
Lampiran 4.		Lembar Standar Oprasional Prosedur.....	51
Lampiran	5.	Penjelasan Mengikuti Penelitian	Penelitian
(PMP).....		55	
Lampiran 6.		Informed Consent.....	56



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Air Susu Ibu (ASI) sangat dibutuhkan untuk bayi baru lahir karena mengandung protein, karbohidrat, lemak dan mineral. Bayi membutuhkan ASI eksklusif selama 6 bulan dan dapat berlanjut hingga anak berusia 2 tahun. Karena ASI memiliki banyak manfaat salah satunya yaitu dapat mematikan bakteri dalam jumlah banyak. Sehingga dapat memperkuat sistem imun bayi dan dapat mengurangi resiko kematian (Sari et al., 2021)

Pada ibu post partum tidak semuanya dapat segera memberikan ASI eksklusif kepada bayinya. Kondisi ini disebabkan oleh produksi ASI yang sangat kompleks. Rangsangan mekanik antara saraf dan berbagai hormon dapat berefek pada konsumsi ASI pada bayi. (Nur Farida & Ismiakriatin, 2022)

Bayi yang baru lahir seharusnya mendapatkan makanan yang ideal seperti ASI. Namun dikarenakan berbagai kendala dalam pemberian ASI pada ibu post partum, terkadang ibu memberikan makanan selain ASI. (Saputri et al., 2019)

Masalah yang sering muncul pada ibu post partum adalah penumpukan ASI (pembengkakan payudara) karena ASI tidak langsung masuk pada saat menyusui. Pembuluh darah vena limfatik bisa tersumbat menyumbat dan mencekik aliran ASI. Sehingga menyebabkan pembengkakan payudara (bendungan ASI) bendungan ASI biasanya berlangsung pada hari pertama setelah melahirkan. Keluhan yang dirasakan yaitu nyeri, payudara bengkak dan keras. (Dewita et al., 2022)

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi produksi ASI pada ibu post partum yaitu perawatan payudara, frekuensi menyusui, kesetaraan, stres, penyakit, kesehatan ibu, minum alkohol, dan merokok. Kurangnya rangsangan hormon prolaktin dan oksitosin juga dapat mempengaruhi produksi ASI karena hormon prolaktin dan oksitosin memiliki peran penting untuk meningkatkan produksi ASI. (Marlina et al., 2022)

Profil kesehatan indonesia 2020 mencakup bayi yang mendapatkan ASI eksklusif yaitu sebesar 66,06%. Angka tersebut sudah melampaui target Tahun 2020 yaitu 40%. Presentasi tertinggi cakupan pemberian ASI eksklusif terdapat pada provinsi Nusa Tenggara Barat yaitu 87,33% (Septimar et al., 2020)

Hormon prolaktin maupun oksitosin mempengaruhi produksi ASI. Hal ini juga mempengaruhi jumlah pengeluaran ASI. Jumlah ASI yang diproduksi prolaktin, berhubungan dengan gizi ibu, dan proses keluarnya ASI dipengaruhi oleh oksitosin. Oksitosin dipengaruhi oleh isapan bayi. Pijat oksitosin adalah cara yang efektif untuk menaikkan level hormon oksitosin karena pijat oksitosin ini bertujuan untuk menaikkan kadar hormon oksitosin dengan cara memberikan tekanan sepanjang tulang belakang (Sukmawati & Prasetyorini, 2022)

Perawat sebagai *care giver* berperan dalam melakukan pijat oksitosin untuk membantu melancarkan produksi ASI. Perawatan yang *kompleks* dan *kompherensif* dilakukan dengan pendekatan terhadap keluarga serta memberi informasi kepada keluarga untuk melakukan pijat oksitosin agar memperlancar produksi ASI dan mengajarkan prosedur pijat oksitosin. Sehingga selanjutnya dapat dilakukan secara mandiri. (Setianingrum & Wulandari, 2022)

Hasil penelitian Marlina et al., (2022) disebutkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan setelah dilakukan pijat oksitosin pada ibu post partum. Selain melancarkan produksi ASI, pijat oksitosin ini juga dapat menurunkan tegangan otot pada tulang belakang.

Hasil penelitian Aryani & Alyensi, (2019) yang berjudul peningkatan pengeluaran ASI dengan kombinasi pijat oksitosin dan teknik marmer pada ibu post partum disebutkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada produksi ASI ibu post partum yang dilakukan pijat oksitosin dibandingkan dengan teknologi marmer. Ibu post partum yang dilakukan pijat oksitosin lebih efektif meningkatkan produksi ASI dibandingkan dengan teknologi marmer. Sehingga di rekomendasikan kepada tenaga kesehatan untuk menawarkan pijat oksitosin untuk memperlancar produksi ASI.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Penerapan Pijat Oksitosin Pada Ibu Post Partum Ny.L Dalam Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi Diruang Perawatan RSKDIA Pertiwi Makassar"

B. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dari studi kasus ini yaitu bagaimana Penerapan Pijat Oksitosin Untuk Meningkatkan Produksi ASI Pada Ibu Post Partum.

C. Tujuan Studi Kasus

Tujuan studi kasus ini yaitu untuk menggambarkan Penerapan pijat oksitosin untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu post partum.

D. Manfaat Studi Kasus

1. Masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat bahwa pijat oksitosin sebagai salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan produksi ASI.

2. Bagi pengembangan ilmu dan teknologi keperawatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah keluasan ilmu dan teknologi dalam terapan bidang keperawatan bahwa penerapan pijat oksitosin ini dapat meningkatkan produksi ASI pada ibu post partum.

3. Penulis

Memperoleh pengalaman dalam mengimplementasikan prosedur pijat oksitosin pada ibu post partum.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Post Partum

1. Definisi

Post partum adalah masa dimulai setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika alat kandungan kembali seperti semula (sebelum hamil) yang berlangsung selama 6 minggu atau kurang lebih 40 hari (Sutanto, 2022)

Post partum adalah masa pemulihan selama berminggu-minggu untuk mengembalikan organ reproduksi seperti semula (sebelum hamil) masa ini dimulai dari pengeluaran plasenta hingga kembali seperti saat sebelum hamil masa ini berlangsung selama 40 hari (Septimar et al., 2020)

2. Tahapan Post Partum

Menurut Sutanto, (2022) Tahapan masa nifas yaitu :

- a. *Puerperium dini*, yaitu kepulihan dimana ibu telah diperbolehkan berdiri dan berjalan-jalan
- b. *Puerperium intermedial*, yaitu kepulihan menyeluruh alat-alat genetalia yang lamanya 6-8 minggu
- c. *Remote puerperium*, yaitu waktu yang diperlukan untuk pulih kembali dan sehat sempurna baik selama hamil atau sempurna berminggu-minggu, berbulan-bulan atau tahunan.

3. Manifestasi klinis

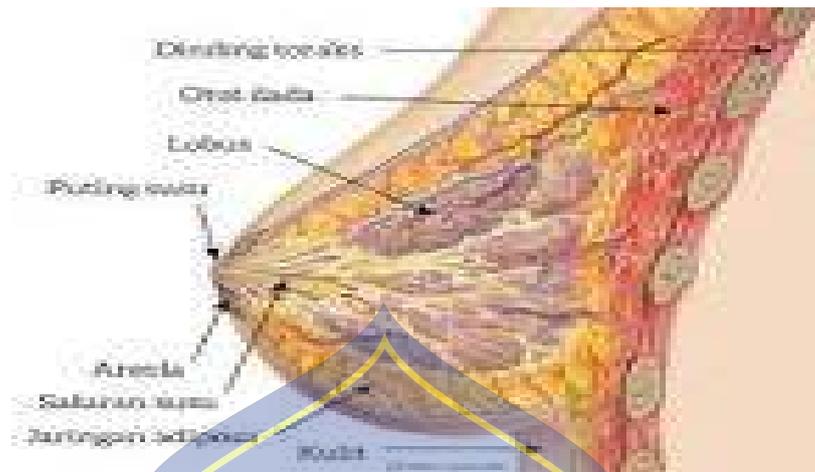
Menurut Sutanto, (2022) tanda–tanda yang dirasakan ibu post partum yaitu :

- a. Rasa kram atau kejang dibagian bawah perut akibat kontraksi atau penciutan rahim
- b. Keluarnya sisa–sisa darah dari vagina
- c. Payudara membesar karena terjadi pembentukan ASI
Payudara akan semakin keras dan nyeri apabila tidak dihisap bayi.
- d. Kesulitan buang air kecil dan buang air besar
- e. Gangguan otot
- f. Perlukaan jalan lahir ibu (lecet atau jahitan)

B. Produksi ASI

1. Anatomi dan Fisiologi Payudara

Fungsi dari payudara adalah memproduksi ASI untuk nutrisi bayi .Manusia mempunyai sepasang kelenjar payudara, beratnya kurang lebih 200 gram, saat hamil 600 gram, dan saat menyusui 800 gram. (Sutanto, 2022)



Gambar 1. Patofisiologi Payudara

Sumber <https://images.app.goo.gl/mkmh8GaRVEsewYc6>

2. Proses laktasi

Manajemen laktasi merupakan segala daya upaya yang dilakukan untuk membantu ibu mencapai keberhasilan dalam menyusui bayinya. Laktasi atau menyusui mempunyai dua pengertian, yaitu produksi ASI (*refleks prolaktin*) dan pengeluaran ASI oleh oksitosin refleks aliran atau *let down reflect* (Sutanto, 2022)

a. Produksi ASI

Pembentukan payudara dimulai sejak embrio berusia 18-19 minggu dipengaruhi oleh hormon pertumbuhan (*growth hormone*). Seiring dengan usia wanita yang mulai memasuki pubertas (usia 9 hingga 12 tahun), maka sel-sel payudara akan dipicu untuk *berproliferasi* lebih pesat (contohnya : *maturasi alveolus*) oleh hormon-hormon *estrogen* dan *progesteron*. Selama masa kehamilan konsentrasi hormon *estrogen*

meningkat menyebabkan perkembangan duktus yang ekstensif. Sementara kadar *progesteron* yang tinggi merangsang pembentukan *lobulus* dan *alveolus*. Peningkatan konsentrasi hormon prolaktin juga ikut berperan dalam menginduksi enzim-enzim yang diperlukan untuk menghasilkan susu dan memperbesar payudara ibu. Hormon prolaktin ini adalah hormon yang disekresikan oleh hipofisis anterior. (Sutanto, 2022)

Produksi ASI dan payudara yang membesar selain disebabkan oleh hormon *prolaktin* juga disebabkan oleh *human chorionic somatomammotropin* (HCS) atau *human placental lactogen* (hPL), yaitu hormon peptida yang dikeluarkan oleh plasenta. *Human placental lactogen* (Hpl) memiliki struktur kimia yang mirip dengan prolaktin. Pada trimester pertama kehamilan, plasenta ini ibarat pabrik kimia yang memproduksi hormon-hormon wanita dan kehamilan dimana hormon-hormon yang dihasilkan akan mempunyai perannya masing-masing seperti :

- 1) Mengubah tubuh agar dapat mempertahankan kehamilan
- 2) Mempersiapkan laktasi
- 3) Menjaga kesehatan organ-organ produksi
- 4) Menjaga fungsi plasenta agar janin hidup dan cukup mendapatkan makanan (Sutanto, 2022)

Menurut Sutanto, (2022) faktor penyebab dan penghambat *prolaktin* yaitu :

a) Faktor penyebab *prolaktin* pada ibu post partum

- (1) Stres
- (2) Anestesi
- (3) Operasi
- (4) Rangsangan puting susu
- (5) Hubungan kelamin
- (6) Komsumsi obat-obatan

b) Faktor penghambat *prolaktin* pada ibu post partum

- (1) Gizi buruk pada ibu menyusui
- (2) Komsumsi obat-obat seperti ergot dan i-dopa

Tabel 1. Gejala dan Tanda Mayor

Subjektif	Objektif
1. Kelelahan maternal	1. Bayi tidak mampu melekat pada payudara ibu
2. Kecemasan maternal	2. ASI tidak menetes/memancar
	3. BAK bayi kurang dari 8 kali dalam 24 jam
	4. Nyeri dan/lecet terus menerus setelah minggu kedua

Tabel 2. Gejala dan Tanda Minor

Subjektif	Objektif
	1. Intake bayi tidak adekuat
	2. Bayi menghisap tidak terus menerus
	3. Bayi menangis saat di susui

Sumber: PPNI,(2019) SLKI

b. Pengeluaran ASI (oksitosin) atau refleks aliran

Pengeluaran ASI (oksitosin) adalah refleks aliran yang timbul akibat perangsangan puting susu dikarenakan hisapan bayi. Bersamaan dengan mekanisme pembentukan *prolaktin* pada *hipofisis anterior* yang telah dijelaskan sebelumnya, rangsangan yang berasal dari hisapan bayi pada puting susu tersebut dilanjutkan ke *hipofisis posterior* sehingga keluar hormon oksitosin. Hal ini menyebabkan sel-sel mioepitel di sekitar alveolus akan berkontraksi dan mendorong ASI yang terbuat masuk ke duktus laktiferus kemudian masuk ke mulut bayi (Sutanto, 2022)

Pengeluaran oksitosin selain dipengaruhi oleh hisapan bayi, juga oleh reseptor yang terletak pada *duktus laktiferus*. Bila *duktus laktiferus* melebar, maka secara *reflektoris* oksitosin dikeluarkan oleh *hipofisis*. (Sutanto, 2022)

Menurut Sutanto, (2022) faktor peningkatan dan penghambat refleks pengeluaran ASI adalah :

- 1) Faktor-faktor peningkatan pengeluaran ASI pada ibu adalah
 - a) Melihat bayi
 - b) Mendengarkan suara bayi
 - c) Mencium bayi
 - d) Memikirkan untuk menyusui bayi

2) Faktor-faktor penghambat pengeluaran ASI pada ibu adalah

- a) Stres, seperti : keadaan bingung atau pikiran kacau
- b) Takut dan cemas

3) Refleksi yang penting dalam mekanisme hisapan bayi :

- a) Refleksi menangkap

Pada saat bayi baru lahir tersentuh pipinya dan bayi akan menoleh ke arah sentuhan. Bibir bayi dirangsang dengan papilla mammae, maka bayi akan membuka mulut dan berusaha menangkap puting susu.

- b) Refleksi menghisap

Refleksi ini timbul apabila langit-langit mulut bayi tersentuh oleh puting. Agar puting mencapai palatum, maka sebagian besar areola masuk ke dalam mulut bayi. Dengan demikian sinus laktiferus yang berada dibawah areola, tertekan antara gusi, lidah, dan palatum sehingga ASI keluar.

- c) Refleksi menelan

Refleksi ini timbul apabila mulut bayi terisi oleh ASI, maka ia akan menelannya. (Sutanto, 2022)

c. Kandungan/Komposisi ASI

ASI adalah emulsi lemak dalam larutan protein, laktose, dan garam organik yang di sekresikan oleh kedua belah kelenjar payudara ibu, sebagai makanan utama bagi bayi, beberapa hal berikut adalah pengetahuan mengenai ASI dan komposisi gizi yang ada di dalamnya (Sutanto, 2022)

1) ASI

- a) ASI berbeda dengan susu sapi
- b) Komposisi cairan tersebut mempunyai keseimbangan biokimia yang sangat tepat untuk pertumbuhan bayi, sehingga tidak mungkin ditiru oleh manusia
- c) ASI berbeda dari satu ibu ke ibu lain.
- d) Komposisi ASI tidak sama dan waktu ke waktu karena konsep kerja ASI adalah berdasar stadium laktasi. (Sutanto, 2022)

2) ASI Kolostrum

ASI kolostrum, yaitu ASI yang dihasilkan pada hari 1-3, berwarna kekuningan dan agak kental, bentuk agak kasar karena mengandung butiran lemak dan sel epitel.

Menurut Sutanto, (2022) Manfaat ASI kolostrum yaitu :

- a) Sebagai pembersih selaput usus bayi baru lahir, sehingga saluran pencernaan siap untuk menerima makanan
- b) Mengandung kadar protein yang tinggi terutama gamma globulin sehingga dapat memberikan perlindungan tubuh terhadap infeksi
- c) Mengandung zat antibodi sehingga mampu melindungi tubuh bayi dari berbagai penyakit infeksi untuk jangka waktu sampai 6 bulan.
- d) ASI peralihan, yaitu ASI yang dihasilkan mulai hari ke-4 sampai hari ke-10
- e) ASI *mature*, yaitu dihasilkan mulai hari ke-10 sampai seterusnya

3. Manfaat Memberi ASI

Menurut Sutanto, (2022) ASI memiliki beberapa keunggulan yaitu :

- a) Mengandung semua zat gizi dalam susunan dan jumlah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan gizi bayi.
- b) Tidak memberatkan fungsi saluran pencernaan dan ginjal
- c) Mengandung berbagai zat antibodi sehingga mencegah terjadi infeksi
- d) Tidak mengandung *laktoglobulin* yang dapat menyebabkan alergi
- e) Ekonomis dan praktis. Tersedia setiap waktu pada suhu yang ideal dan dalam keadaan segar serta bebas dari kuman.

C. Pijat Oksitosin

1. Definisi

Pijat oksitosin adalah suatu teknik yang dilakukan untuk memperlancar aliran ASI ibu. Pijat oksitosin adalah pemijatan tulang belakang pada costa ke 5-6 sampai scapula yang akan mempercepat kerja saraf para simpatis dalam merangsang hipofisis posterior untuk mengeluarkan oksitosin. (Sutanto, 2022)

2. Manfaat Pijat Oksitosin

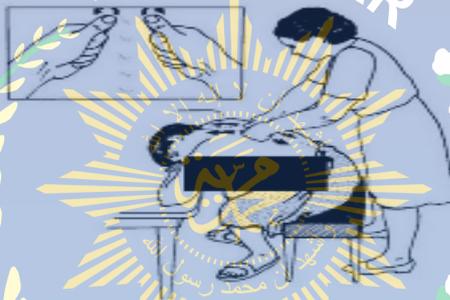
Menurut Sutanto, (2022) manfaat pijat oksitosin adalah :

- a. Merangsang oksitosin
- b. Meningkatkan kenyamanan ibu
- c. Meningkatkan gerak ASI ke payudara
- d. Menambah pengisian ASI ke payudara
- e. Memperlancar pengeluaran ASI
- f. Mempercepat proses involusi uterus

Manfaat pijat oksitosin yaitu dengan melakukan pijat oksitosin yang dimana dilakukan pemijatan pada tulang belakang mulai dari tulang belakang leher (*vertebra serviks*) ke tulang belakang pemijatan ini salah satu cara untuk merangsang hormon prolaktin dan oksitosin ibu post partum pemijatan ini juga bermanfaat merilekskan ibu dan menenangkan ibu sehingga ASI dapat keluar dengan sendirinya (Noviyana et al., 2022)

Salah satu solusi untuk meningkatkan produksi ASI adalah pijat oksitosin. Pijat yang dilakukan mulai dari tulang leher hingga ke tulang belakang ini akan membuat ibu post partum merasa tenang, rileks, serta meningkatkan ambang rasa nyeri dan mencintai bayinya dengan begitu dapat merangsang pengeluaran hormon oksitosin sehingga ASI pun cepat keluar (Indrani et al., 2022)

3. Prosedur Pijat Oksitosin



Gambar 2. Pijat Oksitosin

Sumber <https://www.google.com/imgres?imgurl=https%3A%2F%2>

Menurut PPNI, (2021) prosedur pijat oksitosin

- a. Identifikasi pasien menggunakan minimal dua identitas (nama lengkap, tanggal lahir, dan atau nomor rekam medis)
- b. Jelaskan tujuan dan langkah-langkah prosedur
- c. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan :
 - (1) Handuk kecil
 - (2) Minyak kelapa

- (3) Washlap
 - (4) Air hangat
 - (5) Baskom kecil
 - (6) Kantong ASI
 - (7) Pamping
- d. Lakukan cuci tangan 6 langkah
 - e. Anjurkan ibu membuka pakaian bagian atas
 - f. Atur posisi ibu duduk membungkuk dengan payudara menggantung
 - g. Letakkan handuk dipangkuan ibu untuk menampung tetesan asi
 - h. Oleskan minyak kelapa secukupnya dikedua telapak tangan pemijat dan daerah punggung ibu yang akan dipijat
 - i. Temukan titik pijat antara tulang servikal dan thorakal dibagian bahu
 - j. Pijat antara tulang belakang, 1 cm dari kanan dan kiri tulang belakang (tidak memijat di atas tulang belakang secara langsung)
 - k. Pijat dengan ibu jari (4 jari dalam posisi menggenggam) yang digerakkan secara melingkar hingga turun sejajar payudara bagian bawah (tali bra)
 - l. Lakukan pijatan dari atas ke bawah selama kurang lebih 1 menit atau sesuai kenyamanan ibu
 - m. Periksa pengeluaran ASI pada saat atau setelah pemijatan

- n. Anjurkan ibu untuk memerah payudara sesuai kenyamanan ibu
- o. Bersihkan punggung ibu dari minyak dengan washlap hangat
- p. Anjurkan ibu mengenakan/mengganti pakaian bagian atas
- q. Lakukan cuci tangan 6 langkah
- r. Dokumentasi prosedur yang dilakukan dan respon pasien

D. Asuhan Keperawatan Kebutuhan Nutrisi

Nutrisi dan cairan merupakan kebutuhan dasar yang sangat penting bagi manusia, berbagai penelitian telah dilakukan dan mengemukakan bahwa kekurangan gizi, baik nutrisi maupun cairan dan elektrolit tubuh akan memberikan dampak pada tumbuh kembang seorang anak dan menghambat produktivitas seiring bertambahnya usia seseorang (Risnah et al., 2022)

Kekurangan nutrisi merupakan masalah klinis yang umum di jumpai di pelayanan kesehatan, utamanya pada pasien dengan kondisi kritis. Perawat memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan nutrisi pasien, sehingga sangat lah penting untuk mengetahui standar dan kualitas asuhan keperawatan pemenuhan kebutuhan nutrisi. Sebuah penelitian yang telah dilakukan mengemukakan bahwa kinerja perawat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas perawatan pemenuhan nutrisi pasien di pelayanan kesehatan (Risnah et al., 2022).

1. Pengkajian

Menurut wahyuningsih sri, (2019) Adapun pengkajian pada klien pasca persalinan normal meliputi :

a. Pengkajian data dasar klien

Meninjau ulang catatan prenatal dan intraoperatif dan adanya indikasi untuk kelahiran abnormal. Adapun cara pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, pemeriksaan fisik, yaitu mulai inspeksi, palpasi, auskultasi dan perkusi

b. Identitas klien

1) Identitas klien meliputi : nama, usia, status perkawinan, pekerjaan, agama, pendidikan, suku, bahasa, yang digunakan, sumber biaya, tanggal masuk rumah sakit dan jam, tanggal pengkajian, alamat.

2) Identitas suami meliputi : nama suami, usia, pekerjaan, agama, pendidikan, suku.

c. Riwayat keperawatan

Menurut wahyuningsih sri, (2019) Riwayat Keperawatan Meliputi :

1) Keluhan utama : ketidakadekuatan suplai ASI

2) Riwayat kesehatan

Data yang perlu dikaji antara lain : bayi tidak mampu melekat pada payudara ibu, ASI tidak menetes/memancar, nyeri akibat bendungan ASI, intake bayi tidak adekuat, bayi

menghisap tidak terus menerus, bayi menangis saat disusui, bayi rewel dan menangis terus menerus dalam jam-jam pertama setelah menyusui, menolak untuk menghisap. keluhan utama saat masuk rumah sakit, faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi, adapun yang berkaitan dengan diagnosa yang perlu dikaji adalah peningkatan tekanan darah, eliminasi, mual atau muntah, penambahan berat badan, edeme, pusing, sakit kepala, diplopia, nyeri epigastir,

3) Riwayat kehamilan

Informasi yang dibutuhkan adalah para dan gravida, kehamilan yang direncanakan, masalah saat hamil atau ante natal care (ANC) dan imunisasi yang diberikan pada ibu selama hamil.

4) Riwayat melahirkan

Data yang harus dikaji adalah tanggal melahirkan, lamanya persalinan, posisi fetus, tipe melahirkan, analgetik, masalah selama melahirkan jahitan pada prenum dan perdarahan.

5) Data bayi

Data yang harus dikaji meliputi jenis kelamin, dan berat badan bayi kesulitan dalam melahirkan, apgar score, untuk menyusui atau pemberian susu formula dan kelainan kongenital yang tampak pada saat dilakukan pengkajian.

6) Pengkajian pada ibu post partum

Pengkajian yang dilakukan meliputi keadaan umum. Tingkat aktivitas setelah melahirkan, gambaran lochea, keadaan perineum, abdomen, payudara, episiotomi, kebersihan menyusui dan respon orang terhadap bayi.

d. Pemeriksaan fisik

Menurut wahyuningsih sri,(2019) Pemeriksaan fisik yang dilakukan pada ibu post partum yaitu :

1) Rambut

Mengkaji kekuatan rambut klien karena diet yang baik selama masa hamil akan berpengaruh pada kekuatan dan kesehatan rambut.

2) Wajah

Mengkaji adanya edema pada muka yang dimanifestasikan dengan kelopak mata yang bengkak atau lipatan kelopak mata bawah menonjol.

3) Mata

Mengkaji warna konjungtiva bila berwarna merah dan basah berarti normal, sedangkan berwarna pucat berarti ibu mengalami anemia, dan jika konjungtiva kering maka ibu mengalami dehidrasi.

4) Payudara

Mengkaji pembesaran, ukuran, bentuk, konsistensi, warna payudara dan mengkaji kondisi puting, kebersihan puting, inspeksi bentuk perut ibu mengetahui adanya distensi pada perut, palpasi juga tinggi fundus uterus, konsistensi serta kontraksi uterus.

5) Lochea

Mengkaji lochea yang meliputi karakter, jumlah warna, bekuan darah yang keluar dan baunya.

6) Sistem perkemihan

Mengkaji kandung kemih dengan palpasi dan perkusi untuk menentukan adanya distensi pada kandung kemih yang dilakukan pada abdomen bagian bawah.

7) Prenium

Pengkajian dilakukan dengan menempatkan ibu pada posisi nyaman mungkin dan tetap menjaga privasi dengan inspeksi adanya tanda-tanda "REEDA" (*Rednes/ kemerahan, echymosis/perdarahan bawah kulit, Edema/bengkak, discharge/perubahan lochea, approximation/pertautan jaringan*)

8) Ekstremitas bawah

Ekstremitas atas dan bawah dapat bergerak bebas, kadang ditemukan edema, varies pada tungkai kaki, ada

atau tidaknya tromboflebitis karena penurunan aktivitas dan reflek patela baik.

e. Tanda-tanda vital

Mengkaji tanda-tanda vital meliputi suhu, nadi, pernafasan dan tekanan darah selama 24 jam pertama masa post partum atau pasca partum.

f. Pemeriksaan penunjang

1) Jumlah darah lengkap hemoglobin atau hematokrit : mengkaji perubahan dari kadar pra operasi dan mengevaluasi efek dari kehilangan darah pada pembedahan.

2) Urinalis : kultur urine, darah, vaginal, dan lochea, pemeriksaan tambahan didasarkan pada kebutuhan individual.

g. Diagnosa keperawatan

Menurut PPNI, (2017) SDKI

h. Menyusui tidak efektif berhubungan dengan ketidakefektifan suplai ASI

i. Intervensi keperawatan

Menurut PPNI, (2018) SIKI

Diagnosa keperawatan

1) Menyusui tidak efektif berhubungan dengan Ketidakefektifan suplai ASI

Tujuan

Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 1x24 jam diharapkan dengan kriteria hasil :

- a) Perlekatan bayi pada payudara ibu meningkat
- b) Kemampuan ibu memposisikan bayi dengan benar meningkat
- c) Berat badan bayi meningkat
- d) Tetesan/pancaran ASI meningkat
- e) Suplai ASI adekuat meningkat
- f) Kepercayaan diri ibu meningkat
- g) Bayi tidur setelah menyusui meningkat
- h) Payudara ibu kosong setelah menyusui meningkat
- i) Intake bayi meningkat
- j) Hisapan bayi meningkat
- k) Lecet pada puting menurun
- l) Kelelahan maternal menurun
- m) Kecemasan maternal menurun
- n) Bayi rewel menurun
- o) Bayi menangis setelah menyusui menurun

Edukasi Menyusui Tidak Efektif

Tindakan

Observasi :

- (1) Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi

- (2) Identifikasi tujuan atau keinginan menyusui

Terapeutik

- (1) Sediakan materi dan pendidikan kesehatan
- (2) Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan
- (3) Berikan kesempatan untuk bertanya
- (4) Dukung ibu meningkatkan kepercayaan diri dalam menyusui
- (5) Libatkan sistem pendukung : suami, keluarga, tenaga kesehatan dan masyarakat

Edukasi

- (1) Berikan konseling menyusui
- (2) Jelaskan manfaat menyusui bagi ibu dan bayi
- (3) Ajarkan 4 posisi menyusui dan perlekatan (*latch on*) dengan benar
- (4) Ajarkan perawatan payudara post partum (mis. Memerah ASI, pijat payudara, pijat oksitosin)

j. Implementasi keperawatan

Implementasi keperawatan adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh perawat untuk membantu klien dari masalah status kesehatan yang dihadapi ke status kesehatan yang baik yang menggambarkan kriteria hasil yang diharapkan

k. Evaluasi keperawatan

Evaluasi keperawatan merupakan tahap terakhir dalam proses asuhan keperawatan, evaluasi dapat berupa struktur,

proses, dan hasil evaluasi terdiri dari evaluasi sumatif dan formatif. Evaluasi formatif menghasilkan umpan balik selama program berlangsung, sedangkan sumatif dilakukan setelah program selesai dan mendapatkan informasi efektifitas pengambilan keputusan. Evaluasi yang dilakukan pada asuhan keperawatan didokumentasikan dalam bentuk Subjektif, Objektif, *Assesment, Planning*. (SOAP).

E. Konsep Penerapan Pijat Oksitosin

1) Pengertian pijat oksitosin

Oksitosin adalah salah satu teknik yang dilakukan untuk memperlancar aliran ASI ibu. Pijat oksitosin yaitu pemijatan tulang belakang pada costa ke 5-6 sampai scapula yang akan mempercepat kerja saraf para simpatis dalam merangsang hipofisis posterior untuk mengeluarkan oksitosin. (Sutanto, 2022)

2) Mekanisme pemberian ASI dalam perspektif al-Quran

Pemberian ASI sangat berperan dalam pemenuhan nutrisi bayi sehingga dapat meningkatkan kekebalan tubuh pada bayi. Dengan pemberian ASI pada bayi dapat mencegah infeksi saluran pernafasan. Allah telah menegaskan kelangsungan pemberian ASI ini selama 2 tahun penuh telah ditegaskan oleh Allah swt dalam Q.S. Al-Baqarah (2) : 233 dan Al-Aqhaf (45) :

15, bahwa pemberian ASI eksklusif selama 2 tahun penuh.
(Asnawati et. Al., 2019)

Q.S. Al-Baqarah (2) : 233

لَهُ الْمَوْلُودِ وَعَلَى ۖ الرِّضَاعَةَ يُنَمِّ أَنْ أَرَادَ لِمَنْ كَامِلَيْنِ حَوْلَيْنِ أَوْلَادَهُنَّ يُرْضِعْنَ الْوَالِدَاتُ
مَوْلُودٌ وَلَا ۖ بَوْلِدَهَا وَالِدَةٌ تُضَارُّ لَا ۖ وَسَعَهَا إِلَّا نَفْسٌ تُكَلِّفُ لَا بِالْمَعْرُوفِ وَكِسْوَتُهُنَّ رِزْقُهُنَّ
جُنَاحٌ فَلَا وَتَشَاوُرٍ مِنْهُمَا تَرَاضٍ عَنِ ۖ إِلَّا أَرَادَا فَإِنَّ ۖ ذَلِكَ مِثْلُ الْوَارِثِ وَعَلَى ۖ بَوْلِدِهِ لَهُ
بِالْمَعْرُوفِ أَنْتُمْ مَا سَلَّمْتُمْ إِذَا عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ فَلَا أَوْلَادَكُمْ تَسْتَرْضِعُونَ أَنْ أَرَدْتُمْ ۖ وَإِنْ عَلَيْهِمَا
بِ ۖ يَرْتَعَمُونَ بِمَا اللَّهُ أَنْ وَعَلِمُوا اللَّهَ وَاتَّقُوا

Artinya : Dan ibu-ibu hendaklah menyusui anak-anaknya selama dua tahun penuh, bagi yang ingin menyusui secara sempurna. Dan kewajiban ayah menanggung nafkah dan pakaian mereka dengan cara yang patut. Seseorang tidak dibebani lebih dari kesanggupannya. Janganlah seorang ibu menderita karena anaknya dan jangan pula seorang ayah (menderita) karena anaknya. Ahli waris pun (berkewajiban) seperti itu pula. Apabila keduanya ingin menyapih dengan persetujuan dan permusyawaratan antara keduanya, maka tidak ada dosa atas keduanya. Dan jika kamu ingin menyusukan anakmu kepada orang lain, maka tidak ada dosa bagimu memberikan pembayaran dengan cara yang patut. Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

Pada ayat selanjutnya Q.S. Al-Ahqaf (46) :15 disebutkan bahwa jumlah total masa menyusui bayinya adalah 30 bulan. Apabila usia kandungan adalah 9 bulan maka masa pemberian ASI eksklusif sebaiknya adalah 21 bulan.

Q.S. Al-Ahqaf

تَلْتُونَ فِي لَهٗ ۖ وَحَمْلُهُ كُرْهًا وَوَضْعُهُ كُرْهًا ۖ أُمُّهُ ۖ حَمَلَتْهُ إِحْسَانًا بِوَالِدَيْهِ الْإِنْسَانَ وَوَقَيْنَا
أَنعَمْتَ الَّتِي نِعْمَتِكَ أَشْكُرُ أَنْ أَوْزَعْنِي رَبِّ قَالَ سِنَّةً أَرْبَعِينَ وَبَلَغَ أَشُدَّهُ بَلَغَ إِذَا ۖ حَتَّى شَهْرًا
مَنْ وَإِنِّي إِلَيْكَ تُبْتُ إِنِّي ذُرِّيَّتِي فِي لِي وَإِلْحَ تَرْضَاهُ ۖ إِلْحَا أَعْمَلُ وَأَنْ وَالِدِي وَعَلَى عَلَيَّ
الْمُسْلِمِينَ

Artinya : Kami wasiatkan kepada manusia agar berbuat baik kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dengan susah payah dan melahirkannya dengan susah payah (pula). Mengandung sampai menyapihnya itu selama tiga puluh bulan. Sehingga, apabila telah dewasa dan umurnya mencapai empat puluh tahun, dia (anak itu) berkata, "Wahai Tuhanku, berilah petunjuk agar aku dapat mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada kedua orang tuaku, dapat beramal saleh yang engkau ridai, dan berikanlah kesalehan kepadaku hingga kepada anak cucuku. Sesungguhnya aku bertobat kepada-Mu dan sesungguhnya aku termasuk orang-orang muslim

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Studi Kasus

Rancangan studi kasus penelitian ini menggunakan rancangan *quasi eksperimen* yaitu metode dengan pendekatan *pra-test dan post-test* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari pijat oksitosin untuk meningkatkan produksi ASI ibu post partum

B. Subjek Studi Kasus

1. Kriteria Inklusi
 - a. Pasien post partum hari pertama dan hari kedua
 - b. Pasien dengan produksi ASI tidak lancar
 - c. Pasien yang dapat berkomunikasi dengan baik
 - d. Bersedia jadi responden
2. Kriteria Eksklusi
 - a. Ibu post partum yang mengomsumsi pelancar ASI
 - b. Ibu post partum yang mengalami komplikasi seperti ada riwayat luka terbuka dipunggung

C . Fokus Studi Kasus

Dalam studi kasus ini berfokus pada pasien post partum yang mengalami gangguan menyusui tidak efektif

D . Definisi Oprasional

1. Post partum

Post partum adalah masa dimulai setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika alat kandungan kembali seperti semula (sebelum hamil) yang berlangsung selama 6 minggu atau kurang lebih 40 hari.

2. Produksi ASI

Fungsi dari payudara adalah memproduksi ASI untuk nutrisi bayi. Manusia mempunyai sepasang kelenjar payudara, beratnya kurang lebih 200 gram, saat hamil 600 gram, dan saat menyusui 800 gram.

3. Pijat oksitosin

Pijat oksitosin adalah suatu teknik yang dilakukan untuk memperlancar aliran ASI ibu. Pijat oksitosin merupakan suatu pemijatan tulang belakang pada costa ke 5-6 scapula yang akan mempercepat kerja saraf para simpatis dalam merangsang hipofisis posterior untuk mengeluarkan oksitosin.

E . Instrumen Studi Kasus

Menurut Muhammad, (2021) Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian Pada penelitian yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan wawancara yang berisi tentang pre test dan post test produksi ASI.

F . Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan observasi. Adapun tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menentukan subjek penelitian sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yaitu dengan meminta persetujuan pasien untuk diteliti.

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara pengambilan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan dalam bentuk terstruktur, semi terstruktur, dan tak terstruktur interview yang terstruktur merupakan bentuk yang sudah diarahkan oleh sejumlah pertanyaan secara ketat. Interview semi terstruktur, meskipun interview sudah diarahkan dalam beberapa pertanyaan tidak menutup kemungkinan muncul pertanyaan secara spontan yang sesuai dengan konteks pembicaraan yang dilakukan. Interview secara tak terstruktur (terbuka) adalah interview dimana peneliti hanya berfokus pada

pusat-pusat permasalahan tampak diikat formt tertentu secara ketat

2. Observasi

Observasi dihubungkan dengan upaya merumuskan masalah, membandingkan masalah, pengalaman secara detail permasalahan, ataupun untuk menemukan strategi pengambilan data dan bentuk perolehan pemahaman yang dianggap penting.

G . Tempat Dan Waktu

Studi kasus ini dilaksanakan di RSKDIA Pertiwi Makassar Pada Tanggal 12-14 Juli 2023.

H . Etika Studi Kasus

4. Informed consent (Lembar Persetujuan)

- a. Mempersiapkan formulir persetujuan yang akan ditandatangani
- b. Memberikan penjelasan langsung kepada pasien yang mencakup tentang pelaksanaan penelitian dan penerapan pijat oksitosin pada pasien post partum dengan gangguan menyusui tidak efektif
- c. Menghormati keadilan dan pemahaman subjek tentang pelaksanaan penelitian
- d. Memberikan waktu dan kesempatan kepada subjek untuk bertanya terkait aspek-aspek yang kurang dimengerti
- e. Memberikan waktu yang cukup kepada subjek untuk mempertimbangkan pilihannya terkait mengikuti atau menolak.
- f. Memberikan kesempatan kepada subjek untuk menandatangani formulir informed consent jika ia menyetujui ikut serta dalam penelitian yang akan dilakukan

Menghormati keadilan dan inklusivitas (respect for justice inclusiveness) Penelitian ini dilakukan secara jujur, cermat, cepat dan profesional. Sedangkan untuk prinsip keadilan mengandung makna bahwa penelitian memiliki keuntungan dan juga beban secara merata sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan dari subjek

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek (respect for privacy and confidentiality)

Peneliti perlu merahasiakan informasi yang menyangkut privasi subjek yang tidak ingin identitas dan segala informasi tentang dirinya diketahui oleh orang lain

3. Anonymity (Tanpa Nama)

Anonymity merupakan menyembunyikan identitas pasien dengan hanya menggunakan inisial pasien dalam penulisan identitas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Studi Kasus

1. Gambaran Umum Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Pada Tanggal 12-14 Juli 2023 Di Ruang Perawatan RSKDIA Pertiwi Makassar. Pengumpulan data dilakukan setelah peneliti mendapat perizinan dari RS dan mendapatkan persetujuan dari pasien setelah diberi penjelasan

2. Data Subjek Penelitian

- a) Pengkajian pre test dan post test dilakukan pada Tanggal 12 Juli 2023 diruangan bersalin RSKDIA Pertiwi dengan hasil pengkajian di dapatkan identitas pasien Ny.L, Usia 25 tahun, jenis kelamin perempuan, pendidikan terakhir SMA, pekerjaan IRT, Beralamat Di Jl Deppasawi Dalam/ Tanjung Alang no.24, pada saat dilakukan pengkajian, klien mengeluh produksi ASI tidak lancar, bayi tidak mampu melekat pada payudara ibu, ASI tidak menetes/memancar, bayi tidak menghisap terus menerus, bayi menangis saat disusui.

Adapun riwayat persalinan sekarang yaitu G : 1 P : 0 A : 0.
 Adapun hasil pemeriksaan tanda-tanda vital yaitu tekanan darah :118/82 mmHg frekuensi nadi :80kali/menit suhu :36,7°C frekuensi pernafasan :20kali/menit

3. Produksi ASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ibu tidak megomsumsi pelancar ASI dan produksi ASI pre test and post test pijat oksitosin pada ibu post partum terdapat pada tabel di bawah.

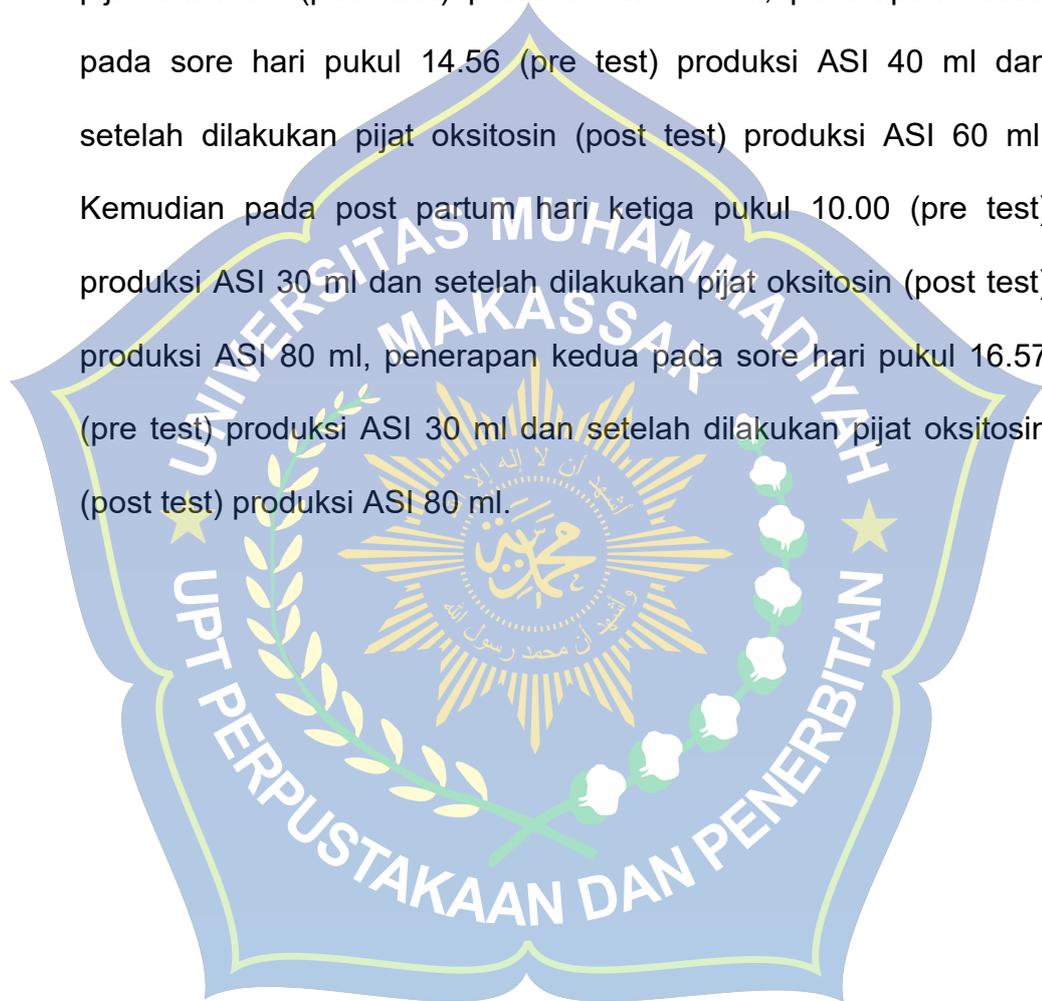
Tabel 3. Produksi ASI

Post partum	Waktu	Produksi ASI	
		Pre Test	Post Test
Hari 1 12/07/2023	Pagi 10.00	10 ml	40 ml
Hari 1 12/07/2023	Sore 16.00	20 ml	40 ml
Hari 2 13/07/2023	Pagi 09.00	30 ml	60 ml
Hari 2 13/07/2023	Sore 15.00	40 ml	60 ml
Hari 3 14/07/2023	Pagi 10.10	30 ml	80 ml
Hari 3 14/07/2023	Sore 17.00	30 ml	80 ml

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel diatas terdapat perbedaan sebelum dan setelah dilakukan pijat oksitosin. Produksi ASI sebelum dilakukan pijat oksitosin pada hari pertama post partum pukul 09.57 (pre test) produksi ASI 10 ml dan setelah di lakukan pijat oksitosin pada (pos test) produksi ASI 40 ml, penerapan kedua pada sore hari pukul

15.56 (pre test) produksi ASI 20 ml dan setelah dilakukan pijat (post test) produksi ASI 40 ml. Kemudian pada post partum hari kedua pukul 08.55 (pre test) produksi ASI 30 ml dan setelah dilakukan pijat oksitosin (post test) produksi ASI 60 ml, penerapan kedua pada sore hari pukul 14.56 (pre test) produksi ASI 40 ml dan setelah dilakukan pijat oksitosin (post test) produksi ASI 60 ml. Kemudian pada post partum hari ketiga pukul 10.00 (pre test) produksi ASI 30 ml dan setelah dilakukan pijat oksitosin (post test) produksi ASI 80 ml, penerapan kedua pada sore hari pukul 16.57 (pre test) produksi ASI 30 ml dan setelah dilakukan pijat oksitosin (post test) produksi ASI 80 ml.



4. Kebutuhan Nutrisi Pada Bayi

Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan pada ibu post partum didapatkan perbedaan setelah dilakukan pijat oksitosin yaitu sebelum dilakukan pijat oksitosin (pre test) ASI tidak menetes/memancar, nyeri akibat bendungan ASI, bayi menghisap tidak terus-menerus saat menyusui, bayi menangis saat menyusui dan berat badan saat lahir 3,2 kg. Dan setelah dilakukan pijat oksitosin pada ibu post partum (post test) ASI tidak menetes/ memancar menurun, nyeri akibat bendungan ASI menurun, bayi menghisap tidak terus-menerus saat menyusui menurun, bayi menangis saat menyusui menurun dan kenaikan berat badan pada bayi yaitu berat badan lahir 3,2 kg dan setelah 3 hari berat badan bayi 3,4 kg.

B. Pembahasan

1. Post partum

Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan pada ibu post partum yaitu didapati keluhan utama saat pengkajian yaitu ketidakadekuatan suplai ASI, nyeri dan lecet pada payudara ibu dan bayi menghisap tidak terus-menerus dan setelah dilakukan pijat oksitosin produksi ASI meningkat kemudian pijat ini juga dapat merilekskan ibu sehingga dan dapat mengurangi rasa nyeri yang dirasakan ibu saat menyusui dan bayi dapat menghisap secara terus menerus karena produksi ASI yang cukup.

2. Pijat oksitosin

Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan yang dimana penerapan pijat oksitosin pada ibu post partum untuk meningkatkan produksi ASI ini tidak hanya untuk meningkatkan produksi ASI tapi pijat ini juga dapat merilekskan ibu dan meningkatkan ambang rasa nyeri. Hal ini sejalan dengan teori (Indriani et al., 2022) yaitu salah satu cara untuk meningkatkan produksi ASI adalah pijat oksitosin. Pijat yang dilakukan mulai dari tulang leher hingga tulang belakang ini akan membuat ibu post partum merasa tenang, rileks, serta meningkatkan ambang rasa nyeri dengan begitu dapat merangsang pengeluaran hormon oksitosin sehingga ASI pun cepat keluar.

3. Produksi ASI

Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan di dapati keluhan utama yang didapatkan pada saat melakukan pengkajian yaitu produksi ASI tidak lancar dan nyeri akibat bendungan ASI. Hal ini sejalan dengan teori Susanto (2022) yang menyebutkan bahwa pijat oksitosin adalah salah satu teknik yang dilakukan untuk memperlancar aliran ASI ibu. Pijat oksitosin adalah pemijatan tulang belakang pada costa 5-6 sampai scapula yang akan mempercepat kerja saraf para simpatis dalam merangsang hipofisis posterior untuk mengeluarkan oksitosin Sutanto (2022)

Hal ini juga didukung oleh penelitian (Noviyana et al., 2022) yaitu pemijatan ini salah satu cara untuk merangsang hormon prolaktin dan oksitosin ibu post partum pemijatan ini juga bermanfaat merilekskan ibu dan menangkan ibu sehingga ASI dapat keluar dengan sendirinya.

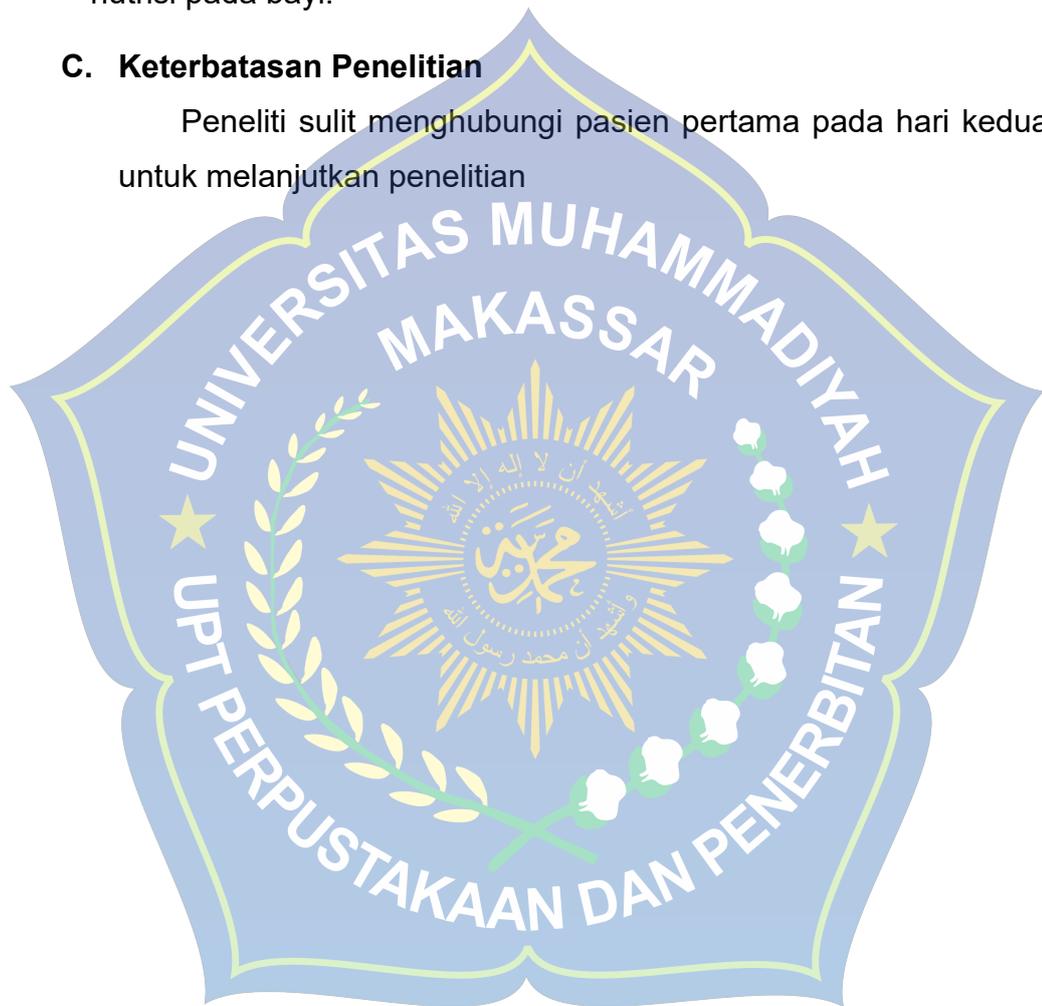
4. Kebutuhan nutrisi pada bayi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan ASI sangat berpengaruh pada perkembangan bayi dan juga untuk memenuhi kebutuhan nutrisi pada bayi. Hasil penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa setelah dilakukan pijat oksitosin nyeri akibat bendungan ASI menurun karena pijat oksitosin ini juga dapat merilekskan ibu dan mengurangi nyeri saat menyusui kemudian

bayi tidak menghisap terus menerus menurun, bayi menangis dan rewel saat disusui menurun pengaruh dari pijat oksitosin ini dapat meningkatkan produksi ASI sehingga dapat memenuhi kebutuhan nutrisi pada bayi.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti sulit menghubungi pasien pertama pada hari kedua untuk melanjutkan penelitian



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan produksi ASI sebelum dan sesudah dilakukan pijat oksitosin pada ibu post partum yang dilakukan selama 3 hari. Hal ini menunjukkan bahwa pijat oksitosin pada ibu post partum dapat meningkatkan produksi ASI mulai dari hari pertama hingga ketiga terdapat perbedaan produksi ASI hingga 30 ml perhari nya. Sehingga penting bagi pasien post partum untuk di berikan pijat oksitosin.

B. Saran

1. Bagi pasien

Pijat oksitosin ini dapat diterapkan pada ibu post partum untuk meningkatkan produksi ASI sehingga dapat memenuhi kebutuhan nutrisi pada bayi.

2. Bagi institusi pendidikan

Institusi pendidikan dapat menjadikan pijat oksitosin ini sebagai keterampilan yang harus di kuasai peserta didik

3. Bagi pelayanan kesehatan

Pelayanan kesehatan dapat memberikan edukasi dan menerapkan pijat oksitosin ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, Y., & Alyensi, F. (2019). Penerapan Pijat Oksitosin Dalam Upaya Memperbanyak Produksi Asi Melalui Pelatihan Bagi Para Bidan. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 361–367. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i2.3680>
- Dewita, D., Nurfadillah, N., Dewita, D., Veri, N., & Henniwati, H. (2022). Pengaruh Pijat Oketani terhadap Pencegahan Bendungan Asi pada Ibu Postpartum. *Jurnal Kebidanan*, 12(1), 26–33. <https://doi.org/10.35874/jib.v12i1.1011>
- Indrani, Amin, W., & Afriyani. (2022). Penerapan Pijat Oksitosin Untuk Meningkatkan Produksi Asi Pada Ibu Post Partum Di Wilayah Kerja Puskesmas Cendrawasih Makassar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(12), 3327–3332.
- Marlina, L., Nuraeni, N., & Sari, N. P. (2022). Penerapan Pijat Oksitosin pada Ibu Postpartum untuk Meningkatkan Produksi ASI. *Journal Of Nursing Practice And Science*, 1(1), 87–97.
- Muhammad, R. (2021). *metodi penelitian*.
- Noviyana, N., Lina, P. H., Diana, S., Dwi, U., Eni, N., Fransisca, A., Lataminarni, S., Rani, H. W., Ruth, A., & Welmi, S. (2022). Efektifitas Pijat Oksitosin dalam Pengeluaran ASI. *Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas*, 5(1), 23–33. <https://doi.org/10.32584/jikm.v5i1.1437>
- Nur Farida, L., & Ismiakriatin, P. (2022). Pijat Oketani untuk Meningkatkan Produksi Air Susu Ibu pada Ibu Post Partum: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Ners Indonesia*, 3(2), 86–95. <https://doi.org/10.22437/jini.v3i2.21368>
- PPNI, tim pokja pedoman S. D. (2021). *pedoman standar prosedur operasional keperawatan*. 185.
- PPNI, tim pokja S. D. (2017). *Standar diagnosis keperawatan indonesia*. 76.
- PPNI, tim pokja S. D. (2018). *standar intervensi keperawatan indonesia*. 71.
- Risnah, Musdalifah, Andriana, A., Nurhidayah, & Rasmawati. (2022). *Asuhan Keperawatan Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia*. 61.
- Saputri, I. N., Ginting, D. Y., & Zendato, I. C. (2019). PADA IBU POSTPARTUM experimental with the One Group Pre and Post Test

Design . The population in. *Jurnal Kebidanan Kestra (JKK)*, 2(1), 68–73.

Sari, D. M., Puryati, P., & Nurhayati, S. (2021). Manfaat Pijat Oketani dan Teknik Menyusui terhadap Derajat Putting Susu Lecet. *Jurnal SMART Kebidanan*, 8(2), 155. <https://doi.org/10.34310/sjkb.v8i2.501>

Septimar, Z. M., Rustami, M., & Wibisono, A. Y. . (2020). Jurnal Menara Medika <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menaramedika/index> JMM 2020 p-ISSN 2622-657X, e-ISSN 2723-6862. *Jurnal Menara Medika*, 3(1), 66–73. https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menaramedika/article/view/2199&ved=2ahUKEwja66i_paDtAhU263MBHdUiAsUQFjAAegQIAxAB&usg=AOvVaw0bUdEhasRiBe0InxidIHJo

Setianingrum, C., & Wulandari, P. (2022). *Penerapan Pijat Oksitosin Untuk Kelancaran Produksi Asi Pada Ibu Post Partum Di Ruang Mawar RSUD DR. H. Soewondo Kendal*. 3(1), 1–6.

Sukmawati, P., & Prasetyorini, H. (2022). Penerapan Pijat Oksitosin Untuk Mengatasi Menyusui Tidak Efektif Pada Ibu Postpartum. *Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan*, 6(2), 83–88. <https://doi.org/10.33655/mak.v6i2.142>

Sutanto, A. vita. (2022). *asuhan kebidanan nifas dan menyusui*. pustaka baru press.

Wahyuningsih sri. (2019). *asuhan keperawatan post partum*.

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



a. IDENTITAS

Nama : Wahyunita Nur

Tempat Tanggal Lahir : Koroha 23 Mei 2002

Agama : Islam

Suku : Bugis

Bangsa : Indonesia

No. Telepon : 0882022988615

E-mail : wahyunitanur385@gmail.com

b. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tk Musdalifah dari tahun 2007 sampai 2008
2. SDN 1 Tamboli dari tahun 2008 sampai 2014
3. SMPN 1 Samaturu dari tahun 2014 sampai 2017
4. SMAN 1 Samaturu dari tahun 2017 sampai 2020

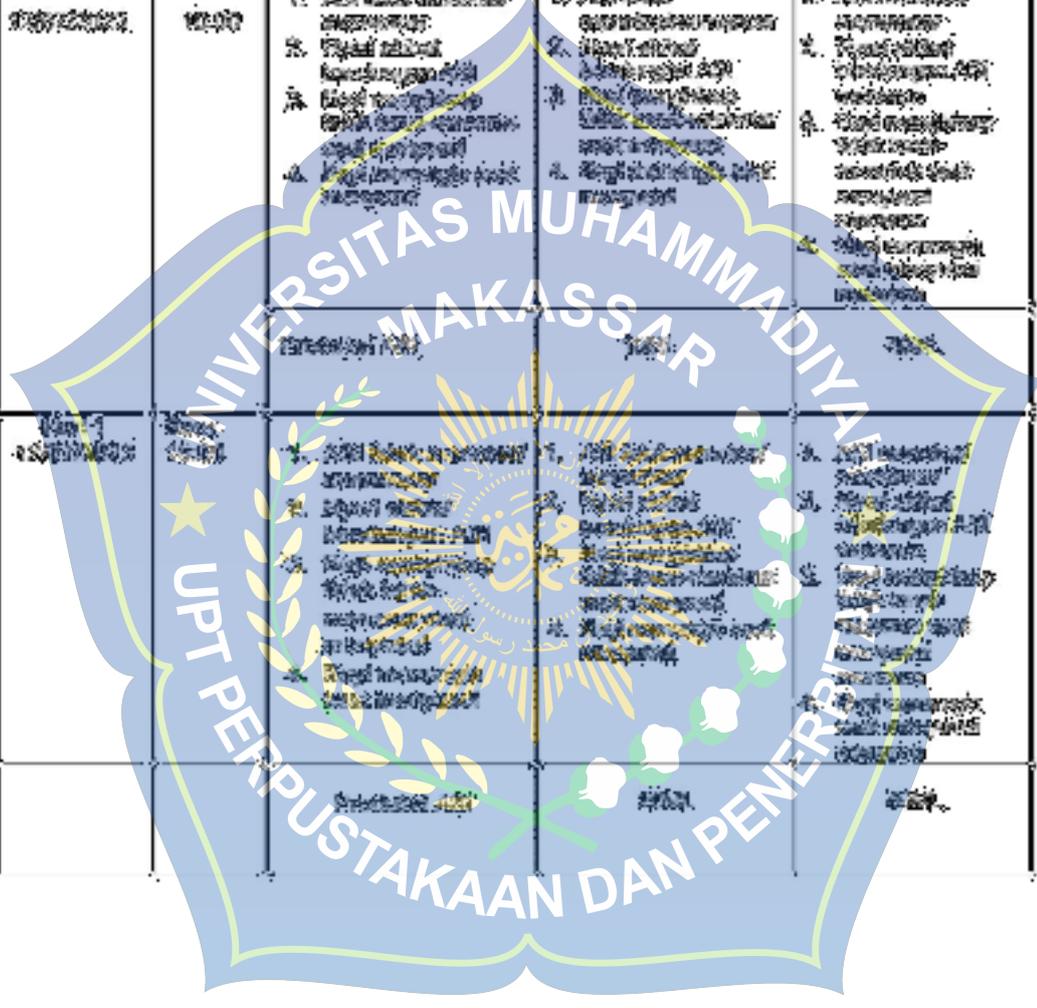
c. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Pramuka
2. Himpunan mahasiswa prodi DIII keperawatan unismuh makassar
3. Ikatan mahasiswa pemuda pemudi indonesia kolaka

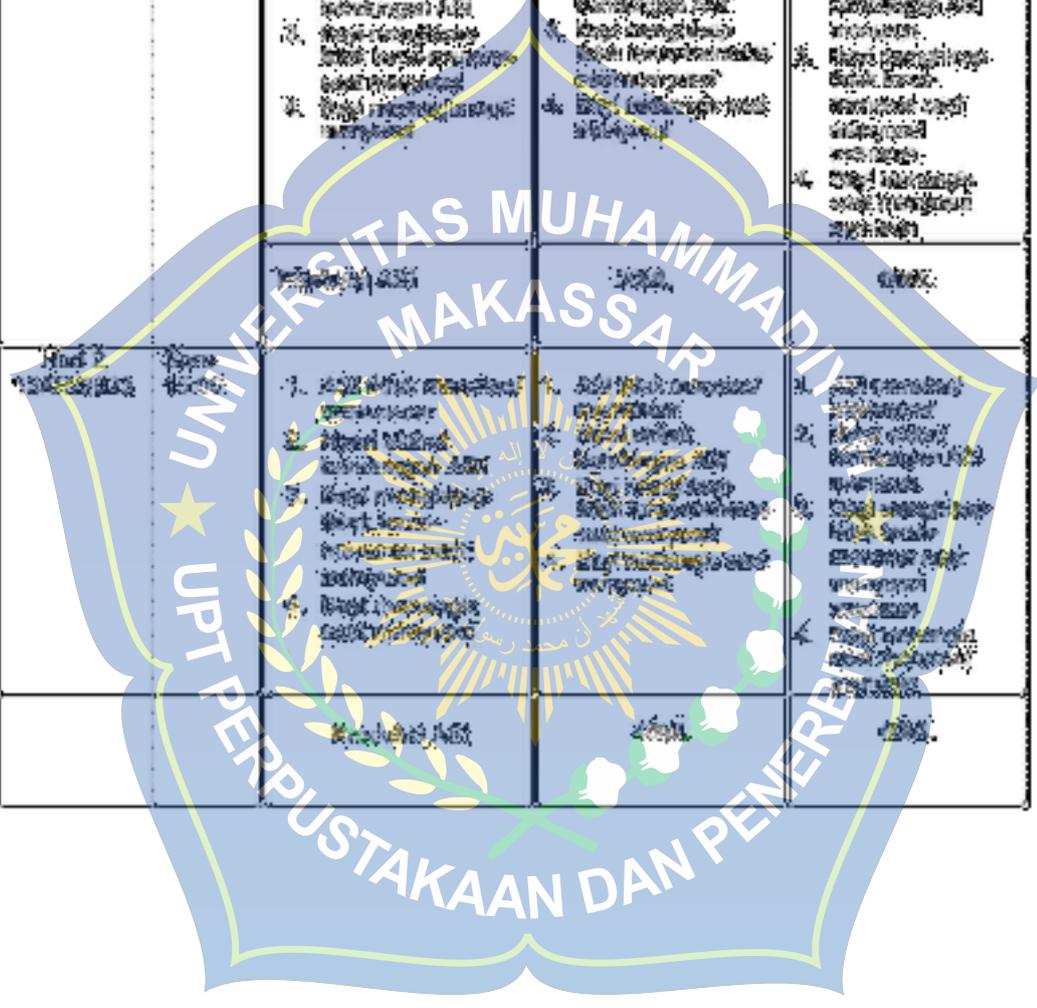


Lampiran 2. Lembar Observasi

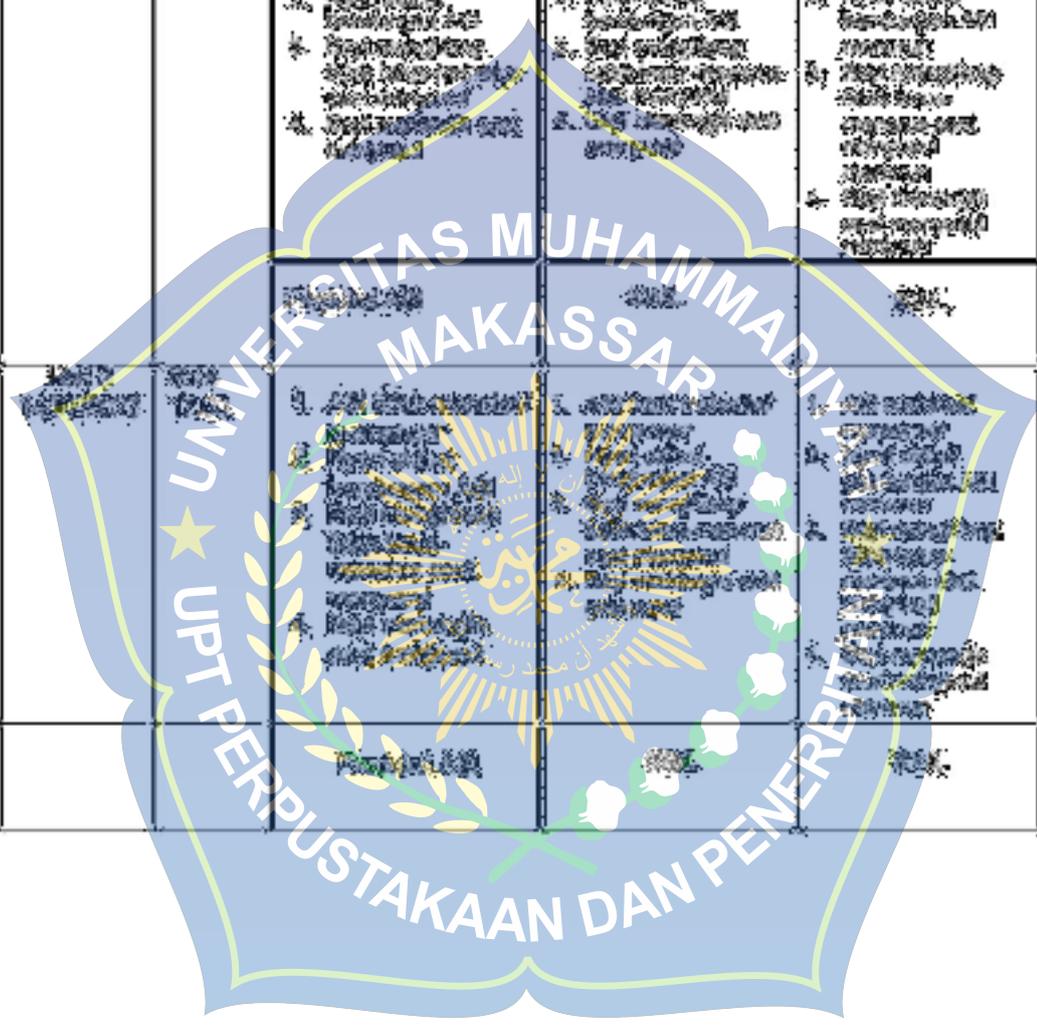
No. pengamatan	Waktu pengamatan	Kategori Pengamatan		
		Kategori Indikator	Kategori Penugasan	
1	10.00-10.30	1. Apakah terdapat indikator yang tertera?	1. Apakah terdapat kategori yang tertera?	1. Apakah terdapat indikator yang tertera?
		2. Apakah terdapat indikator yang tertera?	2. Apakah terdapat kategori yang tertera?	2. Apakah terdapat indikator yang tertera?
2	10.30-11.00	3. Apakah terdapat indikator yang tertera?	3. Apakah terdapat kategori yang tertera?	3. Apakah terdapat indikator yang tertera?
		4. Apakah terdapat indikator yang tertera?	4. Apakah terdapat kategori yang tertera?	4. Apakah terdapat indikator yang tertera?
3	11.00-11.30	5. Apakah terdapat indikator yang tertera?	5. Apakah terdapat kategori yang tertera?	5. Apakah terdapat indikator yang tertera?
		6. Apakah terdapat indikator yang tertera?	6. Apakah terdapat kategori yang tertera?	6. Apakah terdapat indikator yang tertera?
4	11.30-12.00	7. Apakah terdapat indikator yang tertera?	7. Apakah terdapat kategori yang tertera?	7. Apakah terdapat indikator yang tertera?
		8. Apakah terdapat indikator yang tertera?	8. Apakah terdapat kategori yang tertera?	8. Apakah terdapat indikator yang tertera?
5	12.00-12.30	9. Apakah terdapat indikator yang tertera?	9. Apakah terdapat kategori yang tertera?	9. Apakah terdapat indikator yang tertera?
		10. Apakah terdapat indikator yang tertera?	10. Apakah terdapat kategori yang tertera?	10. Apakah terdapat indikator yang tertera?



Jenis Penelitian	Metode	Manajemen Risiko	Rencana Pengumpulan	
			Survei	Wawancara
Kualitatif	Kualitatif	1. Mengidentifikasi masalah	1. Menentukan lokasi	1. Menentukan lokasi
		2. Menentukan lokasi	2. Menentukan lokasi	2. Menentukan lokasi
Kuantitatif	Kuantitatif	3. Mengidentifikasi masalah	3. Menentukan lokasi	3. Menentukan lokasi
		4. Menentukan lokasi	4. Menentukan lokasi	4. Menentukan lokasi



No. Urut	No. Dokumen	Judul Dokumen	Data Pustaka	
			Penyusun	Tempat/Catatan
1	1001	1. Sejarah dan Perkembangan Islam di Indonesia	1. M. H. Hasbi	1. UPT Perpustakaan dan Penerbit
2	1002	2. Sejarah dan Perkembangan Islam di Indonesia	2. M. H. Hasbi	2. UPT Perpustakaan dan Penerbit
3	1003	3. Sejarah dan Perkembangan Islam di Indonesia	3. M. H. Hasbi	3. UPT Perpustakaan dan Penerbit
4	1004	4. Sejarah dan Perkembangan Islam di Indonesia	4. M. H. Hasbi	4. UPT Perpustakaan dan Penerbit
5	1005	5. Sejarah dan Perkembangan Islam di Indonesia	5. M. H. Hasbi	5. UPT Perpustakaan dan Penerbit
6	1006	6. Sejarah dan Perkembangan Islam di Indonesia	6. M. H. Hasbi	6. UPT Perpustakaan dan Penerbit
7	1007	7. Sejarah dan Perkembangan Islam di Indonesia	7. M. H. Hasbi	7. UPT Perpustakaan dan Penerbit
8	1008	8. Sejarah dan Perkembangan Islam di Indonesia	8. M. H. Hasbi	8. UPT Perpustakaan dan Penerbit
9	1009	9. Sejarah dan Perkembangan Islam di Indonesia	9. M. H. Hasbi	9. UPT Perpustakaan dan Penerbit
10	1010	10. Sejarah dan Perkembangan Islam di Indonesia	10. M. H. Hasbi	10. UPT Perpustakaan dan Penerbit



Lampiran 3. Lembar Wawancara

No RM : 129002

Masuk rumah sakit tanggal/jam : 12 juli 2023/ pukul 06.00 pagi

Format Pengkajian

A. Identitas Pasien

Nama : Ny.L
Umur : 25 Tahun
Tempat, tanggal lahir : Momere 01 Juni 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Deppasawi Dalam/
Tanjung Alang no.24
Agama : Katolik
Pekerjaan : IRT
No. RM : 129002
Tanggal : 12 Juli 2023

Pengkajian

Tanggal Masuk : 12 Juli 2023

RS

Diagnosa Medis : G:1 P:0 A:0

B. Penanggung Jawab

Nama : Tn.F

Umur : 28 Tahun

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : Swasta

Alamat : Jl. Deppasawi Dalam/

Tanjung Alang No.24

Hubungan dengan : Suami

pasien



C. Alasan datang/ alasan perawatan

Keluhan utama saat pengkajian : ASI tidak menetes/
memancar, nyeri payudara akibat bendungan ASI

P : Nyeri pembengkakan payudara

Q : Nyeri yang dirasakan seperti tertusuk tusuk

R : Nyeri dirasakan pada payudara

S : Skala nyeri 6

T : Nyeri dirasakan saat terjadi bendungan ASI

D. Riwayat persalinan sekarang : G: 1 P:0 A:0

Tanggal/ jam persalinan : 12 juli 2023 / 06.00 pagi

Tempat persalinan : RSKDIA Pertiwi Makassar

Jenis kelamin bayi : perempuan BB : 3,2

Panjang badan : 50 cm

Penolong persalinan : Bidan dan Dokter

Jenis persalinan : Normal

E. Pola reproduksi

Siklus haid : Teratur

Lamanya haid : 1 minggu

Sifat darah : encer

F. Riwayat keluarga berencana

Melaksanakan KB : tidak

Rencana yang akan datang : KB

Lampiran 4. Standar Operasional Prosedur Pijat Oksitosin

1. Pengertian

Memfasilitasi pengeluaran ASI dengan merangsang hormon oksitosin melalui pijatan dibagian punggung

2. Tujuan

- a. Setelah diberikan pijat oksitosin dapat melancarkan oksitosin
- b. Pasien dapat lebih rileks

3. Indikasi

Ibu post partum dihari pertama dan hari kedua dengan produksi ASI tidak lancar

4. Kontra indikasi

Pasien yang memiliki komplikasi seperti pernah mengalami luka pada punggung

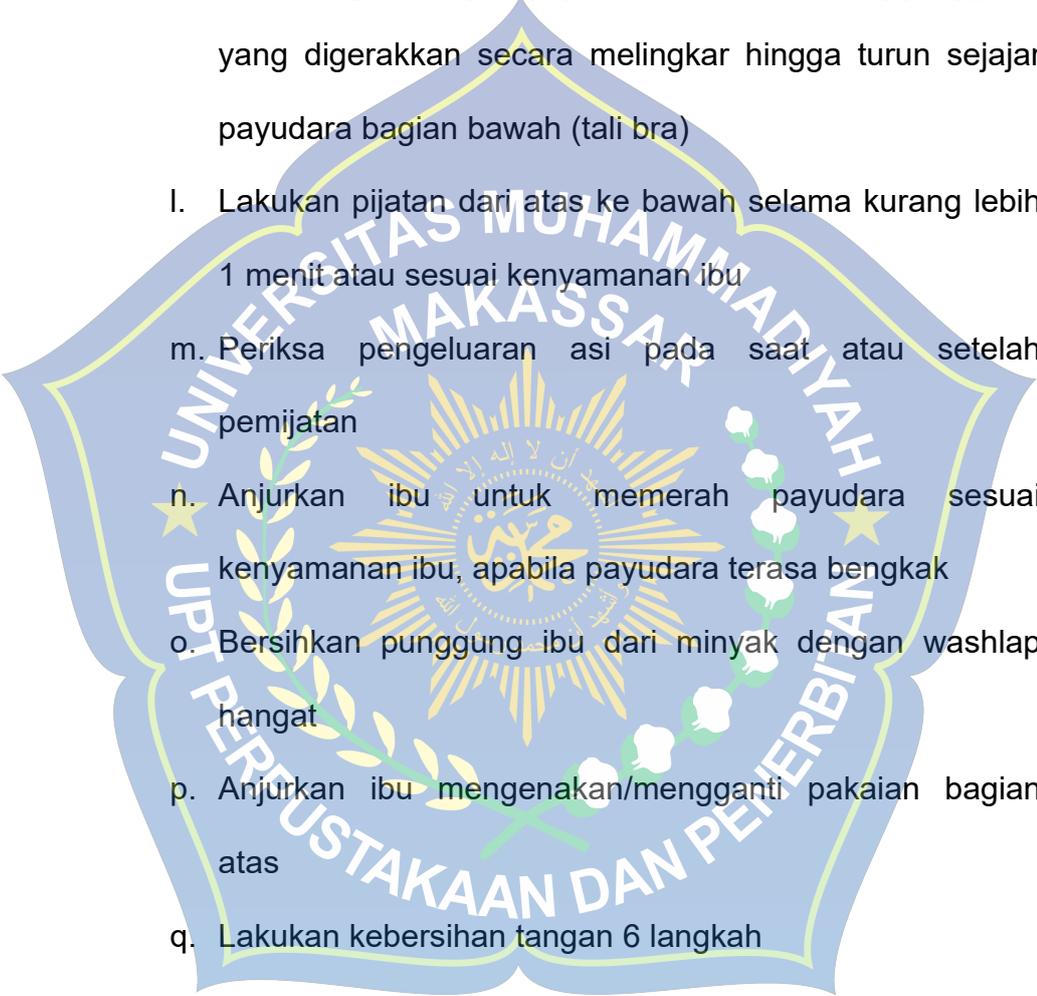
5. Persiapan pasien

- a. Pastikan pasien telah menyetujui penelitian dan bersedia untuk diberikan pijat oksitosin
- b. Kaji keadaan umum
- c. Jelaskan kepada pasien dan keluarga pasien mengenai tindakan yang akan dilakukan

6. Persiapan Alat

- a. Handuk kecil
- b. Minyak kelapa

- c. Washlap
 - d. Air hangat
 - e. Baskom kecil
 - f. Kantong ASI
 - g. Pumping
7. Tahap kerja
- a. Identifikasi pasien menggunakan minimal dua identitas (nama lengkap, tanggal lahir, dan/atau nomor rekam medis)
 - b. Jelaskan tujuan dan langkah-langkah prosedur
 - c. Siapkan alat dan bahan yang di perlukan
 - d. Lakukan kebersihan tangan 6 langkah
 - e. Anjurkan ibu membuka pakaian
 - f. Atur posisi ibu duduk membungkuk dengan payudara menggantung
 - g. Letakkan handuk di pangkuan ibu, untuk menampung tetesan ASI
 - h. Oleskan minyak kelapa secukupnya di kedua telapak tangan pemijat dan daerah punggung ibu yang akan di pijat
 - i. Temukan titik pijat antara tulang servikal dan thorakal dibagian bahu

- 
- j. Pijat di antara tulang belakang, 1 cm dari kanan dan kiri tulang belakang (tidak memijat diatas tulang belakang secara langsung)
 - k. Pijat dengan ibu jari (4 jari dalam posisi menggenggam) yang digerakkan secara melingkar hingga turun sejajar payudara bagian bawah (tali bra)
 - l. Lakukan pijatan dari atas ke bawah selama kurang lebih 1 menit atau sesuai kenyamanan ibu
 - m. Periksa pengeluaran asi pada saat atau setelah pemijatan
 - n. Anjurkan ibu untuk memerah payudara sesuai kenyamanan ibu, apabila payudara terasa bengkak
 - o. Bersihkan punggung ibu dari minyak dengan washlap hangat
 - p. Anjurkan ibu mengenakan/mengganti pakaian bagian atas
 - q. Lakukan kebersihan tangan 6 langkah
 - r. Dokumentasikan prosedur yang dilakukan dan respon pasien



Gambar 3. Cara Pijat Oksitosin

Sumber: <https://www.google.com/imgres?imgurl=https%3A%3A>

8. Evaluasi
 - a. Evaluasi respon pasien
 - b. Mengakhiri kegiatan dengan cara yang baik
 - c. Melakukan cuci tangan 6 langkah

Lampiran 5. PMP (Penjelasan untuk mengikuti penelitian)

1. Kami peneliti berasal dari program studi DIII keperawatan Universitas Muhammadiyah Makassar, dengan ini meminta saudara atau saudari untuk berpartisipasi dalam dan sukarela dalam penelitian yang berjudul “ Penerapan Pijat Oksitosin pada ibu post partum Ny.L dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi diruang perawatan RSKDIA pertiwi makassar ”
2. Tujuan dari penelitian studi kasus ini adalah untuk menggambarkan asuhan keperawatan dengan penerapan pijat oksitosin untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu post partum
3. Prosedur pengambilan data dengan wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung kurang lebih 10-15 menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu merasa khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan perkembangan asuhan atau tindakan yang diberikan keperawatan
4. Keuntungan yang bapak dan ibu, beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan
5. Nama dan jati diri bapak dan ibu beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan

6. Jika bapak atau ibu membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian dengan penelitian ini, silahkan menghubungi peneliti pada nomor HP : 0882022988615

Lampiran 6. *Informed Consent*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Wahyunita Nur dengan judul “Penerapan pijat oksitosin pada ibu post partum Ny.L dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi diruang perawatan RSKDIA pertiwi makassar”

Saya memutuskan sengaja ikut berpartisipasi dalam penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-watu tanpa sanksi apapun.

Makassar, 2023

Saksi yang memberikan persetujuan

() ()

Lampiran 7. Dokumentasi





Lampiran 8. Surat izin penelitian

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEDOKTERAN & ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
Alamat: Jl. Rongga No. 21, Makass. Rp. 55131 Rongga, Kota Makassar - Sulawesi Selatan

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Nomor : 289/DS/C.4.11/III/44/2023
Lampiran : 1 (satu) eksemplar
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth :
Kepala Dinas Peranaman Modal dan TTIW Prov. Sul. Sel,
Di
Makassar

Assalamu alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Sehubungan dengan pemuatan Karya Tulis Ilmiah (KTI) mahasiswa Tingkat III Prodi
Keperawatan Universitas Muhammadiyah Makassar, maka dengan ini kami mohon
hanya dapat diberikan izin mengambil kasus selama 9 hari, terhitung sejak Tanggal 22 Juni -
Juli 2023 di Rumah Sakit Ibu dan Anak Pertiwi Makassar, kepada mahasiswa kami:

Nama : Wahyunita Nur
Nim : 10511101020
Judul : Penerapan piat oksitolin dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi

Demikian penyampian kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.
Wassalamu alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, 04 Dzulhijah 1444 H
22 Juni 2023 M

Wahyunita Nur, Prodi Keperawatan,
NIM. 883 575

Tembusan:
3. Arsip

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEDOKTERAN & ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
Alamat: Jl. Rongga No. 21, Makass. Rp. 55131 Rongga, Kota Makassar - Sulawesi Selatan



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : 20561/S.01/PTSP/2023
Lampiran : -
Perihal : **Izin penelitian**

Kepada Yth.
Direktur RSKDIA Pertiwi Kota
Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ka. Prodi Keperawatan Fak. Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UNISMUH Makassar Nomor : 289/S/C.4.II/VIII/4/2023 tanggal 23 Juni 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : WAHYUNITA NUH
Nomor Pokok : 10511101030
Program Studi : Keperawatan
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (D3)
Alamat : Jl. Panggong No. 21 Makassar, SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara, dengan judul:

" PENERAPAN PIJAT OKSITOSIN DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN NUTRISI "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 04 Juli s/d 04 Agustus 2023

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditertibkan di Makassar
Pada Tanggal 04 Juli 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
PLT. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Drs. MUH SALEH, M.Si.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA
Nip : 19690717 199112 1002

Tembusan Yth

1. Ka. Prodi Keperawatan Fak. Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Peringkat;



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS KESEHATAN
UPT RUMAH SAKIT KHUSUS DAERAH IBU DAN ANAK PERTIWI
Jalan Jend. Sudirman No. 14 Telepon (0411) 2618134 Fax. 3912242
MAKASSAR 90013

SURAT PENGANTAR PENELITIAN
Nomor: 420/1825/RSKDP.1/MN/2023

Kepada Yth,
Kepala Ruang Perawatan Nifas
di
Makassar

Dengan hormat,

Mohon bantuannya untuk mendeponkan dokumen proposal yang diperlukan untuk penelitian kepada yang bersangkutan:

Nama : Wahidinda Nur
Prodi : D III Keperawatan
Institusi : UNISMUH Makassar
Judul Penelitian : Penerapan Pijat Okshasin dalam Pemanuanan Kebutuhan Nutrisi

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Makassar, 10 Juli 2023

Kepala Instalasi Diklat
RSKDIA Partawi,

dra. Hj. Zaenab, M.Kes
NIP. 19870114-199303-2-004



JADWAL HADIR BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH
PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Nama Pembimbing : Dr. Siti Zakyah Puji S.S.T.M.Kes
NIDN : 091807401

No.	NIM	Nama Mahasiswa	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	XIII	XIV	XV
1	105111101020	Wahyuni Nur	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A

Pembimbing I

Dr. Siti Zakyah Puji S.S.T.M.Kes
NIDN. 091807401

Rahma Mahmud, S.Kep., Ns., M.Kes
NPM. 893575

Makassar, 26 Juli 2023
Kep. Prodi Keperawatan



PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

		2 tahun terakhir local dan nasional, sumber Pustaka 5 tahun terakhir
4.	Kamis 6 April 2023	Bab II. Tinjauan Pustaka Di cantumkan tentang teori sesuai judulnya Yaitu tentang post partum (pengertian post Partum, tahapan post partum dll), produksi ASI(Anatomi, fisiologi, Payudara, proses laktasi, produksi ASI, kandungan gizi Asi, manfaat ASI), Pijat Oksitosin(Delenisi, manfaat, Prosedur Pijat), Asuhan Keperawatan Kebidanan Nutrisi berdasar dari Buku 3 S PPNI, cantumkan ayat alquran yang ada hubungannya dengan judulnya
5.	Senin 10 April 2023	Bab III : Metode Penelitian Dituliskan Rancangan studi kasus (Metode yang digunakan), kriteria inklusi (Pasien post partum hari pertama dan hari kedua, Pasien dengan produksi ASI tidak lancar, Pasien yang dapat berkomunikasi dengan baik) Bersedia jadi responden, dan ekskusi (Ibu



PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

		post partum yang menghamami pelancar ASI ibu post partum yang mengalami komplikasi seperti ada warna lila terbuka dipunggung, Detensi, Opemokan (Post partum, produksi ASI, Pijat Oksitosin), instrumen studi Kasus,, metode pengumpulan data (wawancara, observasi), tempat dan waktu penelitian, Etika Studi kasus, lampiran.
6.	Jumat 14 April 2023	Revisi judul : penambahan Kebutuhan Nutrisi Lampiran : cantumkan Pengkajian ibu post partum, Lembar Observasi, SOP yang digunakan pada saat penelitian
7.	Ahad 30 April 2023	Persiapan Ujian Proposal silahkan di uji Plagiasi persuratan Ujian Proposal/undangan , buat PPT singkat dan sistematis menggambarkan isi proposalnya, rencana ujian proposal hari kamis/ 4 Mei 2023 pukul 13.00 WITA.



PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

8.	Sabtu 9 Mei 2023	Perbaiki koreksi ujian proposalnya, lakukan tempat penelitian di RSB/RSK atau RSKD ibu dan Anak Periw.
9.	Selasa 4 Juli 2023	Persiapkan Penelitian. Siapkan Surat Ijin Penelitian, Proposal yang sudah di ACC, lembar informan consent, lembar pengkajian, lembar Observasi, Pengurusan ijin penelitian di RSKD ibu dan Anak Periw, perzinan penelitian dan provinsi sul-sel penanaman modal dan pelayanan terpadu tanggal 4 Juli sd 4 Agustus 2023
10.	Rabu 12 Juli 2023	Lambar Observasi yang di gunakan sesuai buku 35 PPN tentang observasi proses ASI : Tanda dan gejala mayor, objekif (ASI tidak menetes/memancar), BAK bayi kurang dari 8 kali dalam 24 jam), tanda dan gejala Minor(Intake bayi yang tidak adequate, bayi



PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

		meninggal tidak terus menerus, bayi menangis saat disusui)	
11.	Kamis 13 Juli 2023	Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan Gambaran pelaksanaan Penelitian, data-data hasil Penelitian (Data Pengujian hasil Penelitian Pre dan Post tes), data pengamatan Produksi ASI Pre dan Post tes)	
12.	Jumat 14 Juli 2023	Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan Buat table hasil penelitian pre dan post cantumkan kriteria mayor dan minor sesuai lembar observasi di bahas hasil yang di temukan. <ul style="list-style-type: none">- Post partum- Pijat Oksitosin- Produksi ASI- Kebutuhan Nutrisi Bayi Masing-masing pembahasannya di cantumkan hasil penelitian, di bandingkan hasil penelitian sebelumnya dan berdasarkan teori	



PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

13.	Sabtu 16 Juli 2023	Bab V. Kesimpulan dan saran. Kesimpulan : berdasar dari tujuan yaitu menggambarkan Penerapan pijat oksitosin untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu post partum yang di cantumkan di urai per poin apa hasil yang ditemukan tentang pelaksanaan pijat oksitosin dan hasilnya bagaimana produksi ASI nya. Lengkapi Daftar Pustaka, halaman lampiran: lembar informan concen, lembar pengajaran, lembar observasi, surat perizinan penelitian, Daftar Riwayat hidup, dokumentasi hasil penelitian.	
14.	Senin 24 Juli 2023	Judul : Edit judul, kalimat di perbaiki, di hilangkan kalimat pada. Bab IV. Penulisan Tabel. Di tuliskan hasil penelitian post partum hari I, hari II, hari III, masing 2 kali intervensi dalam sehari dicantumkan observasi hasil dari pemijatan oksitosin.	



PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

		Memperhaluskan untuk ujian Hasil : uji Plagiasi, Pembuatan PPT ,rencana ujian hasil tanggal 25 atau 26 atau 27 Juli 2023	
--	--	--	--





JADWAL HADIR BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH
PROGRAM STUDI D.I KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Nama Pembimbing : St. Suarni S. Kep. Ns. M. Keper
NIDN 0915018202

No.	NIM	Nama Mahasiswa	Pertemuan Ke													
1.	1603120000	Wahyuni (2)	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	XIII	XIV

Pembimbing II

St. Suarni S. Kep. Ns. M. Keper
NIDN. 0915018202

Makassar, 26 Juli 2023
Ks. Prodi Keperawatan

Fitria Maimunah S. Keper. Ns. M. Keper
NIDN. 283575



PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Wahyuni Nur
NIM : 105111101020
Nama Pembimbing : St. Suarniati, S. Kep. Ns., M.Kes
NIDN : 0915018582

NO	Tanggal	Rekomendasi Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1.	23 Februari 2023	Pengusulan judul 1. Kehamilan 2. Ineranatal 3. Post Partum 4. Bayi baru lahir	
2.	27 Februari 2023	Judul yang di Acc : Penerapan pijat Oklasiin untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu post partum	
3.	28 Maret 2023	BAB I : menuliskan Latar Belakang, narasinya menggambarkan Judulnya tentang produksi ASI ibu Post Partum, cantumkan Insidennya masalahnya terkait Produksi ASI hingga akan dilaksanakan Pijat Oklasiin. Bab II. Tinjauan Pustaka Yaitu tentang post partum (pengertian post partum, tahapan post partum dll), produksi ASI Pijat Oklasiin(Defenisi, manfaat, Prosedur Pijat), Asuhan Keperawatan Kebutuhan Nutrisi berdasar dan Buku 3 S PPN.	
4.	7 April 2023	Bab III. Metode Penelitian Dituliskan Rancangan studi kasus (Metode yang digunakan) , kriteria inklusi dan eksklusi - Memperbaiki Pengetian	
5.	11 April 2023		
6.	14 April 2023	Revisi judul : penambahan Kebutuhan Nutrisi Lampiran : cantumkan Pengkajian ibu post partum, Lembar Observasi, SOP yang	



PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

		digunakan pada saat penelitian	
8.	30 April 2023	Penyusunan Ujian Proposal uji Pragati, persetujuan oleh Prodekan I undangan, buatkan PPT, lembar dan surat izin menggunakan isi proposalnya, rencana ujian proposal hari kamis/ 4 Mei 2023 pukul 13.00 WITA	
9.	09 Juli 2023	Perbaikan koreksi ujian proposalnya, rencana tempat penelitian Di RB Khadijah I atau RSKD ibu dan Anak Periwel	
10.	13 Juli 2023	Menyapkan Surat izin Penelitian, Proposal yang sudah di ACC, lembar informant consent, lembar pengkajian, lembar Observasi Pengukuran (in penelitian di RSKD ibu dan Anak Periwel, perizinan penelitian dari provinsi sul-sel penanaman modal dan pelayanan terpadu tanggal 4 Juli sd 4 Agustus 2023	
11.	14 Juli 2023	Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan Gambaran pelaksanaan Penelitian, data-data hasil Penelitian (Data Pengkajian hasil Penelitian Pre dan Post tes), data pengamatan Produksi ASI Pre dan Post tes	
12.	15 Juli 2023	Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan Buat table hasil penelitian pre dan post cantumkan kriteria mayor dan minor sesuai lembar observasi di bahas hasil yang di temukan: - Post partum - Pijat Okstetrik - Produksi AS - Kebutuhan Nutrisi Bayi Masing-masing pembahasannya di cantumkan hasil penelitian, di bandingkan hasil penelitian sebelumnya.	
13.	17 Juli 2023	Bab V. Kesimpulan dan saran Kesimpulan : berdasar dari tujuan yaitu	



PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

		menggambarkan Penerapan pijat oksitosin untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu post partum yang di cantumkan di slide per poin apa hasil yang ditemukan tentang pijat oksitosin dan hasilnya bagaimana produksi ASI nya.	
14.	24 Juli 2023	Mempersiapkan untuk ujian Hasil dan Plagiasi, Pembuatan PPT, rencana ujian hasil tanggal 25 atau 26 atau 27 Juli 2023	

Mengotahul,

Ka. Prodi Keperawatan

Ratna Mahmud, S.Kep., Ns., M.Kes
NPM. 883575



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS KESEHATAN
UPT RUMAH SAKIT KHUSUS DAERAH IBU DAN ANAK PERTIWI
Jalan Jend. Sudirman No. 14 Tallo (0411) 210134 Fax. 201242
Makassar 20112

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/ 2022 /RSKDP.1/DK/2023

Direktur Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Periw Provinsi Sulawesi Selatan
menyatakan bahwa :

Nama : Yuhayunta Nur
NIM : 105111101020
Program Studi : D-III Keperawatan
Instansi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Telah melaksanakan penelitian pada tanggal 12 Juli 2023 s.d 14 Juli 2023 di Rumah
Sakit Khusus Daerah Ibu dan Anak Periw dengan judul "Penerapan Pijat Chaitosin
pada Ibu Post Partum Ny L dalam Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi di Ruang
Perawatan RSKDIA Periw Makassar".
Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sepenuhnya.

Makassar, 20 September 2023

an. DIREKTUR

K.A. SUBAG SDM, UMUM DAN KEUANGAN,

DEWIKABINA TANRI ABENG, SKM, MARS

NIP : 19640305 201001 2 031



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Jl. Jalan Attanah no 159 Makassar 90222 Telp (0412) 86602,866381, Fax (0412) 866388

سورة التوبة
SURAT KUTERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang terdaftar namanya di bawah ini:

Nama : Nuryanti Nur

NPM : 10511101020

Program Studi : D3 Akuntansi

Sebagai berikut:

No	Bab	Nilai	Angka Baku
1	Bab 1	10%	10%
2	Bab 2	25%	25%
3	Bab 3	20%	20%
4	Bab 4	20%	20%
5	Bab 5	5%	10%

Dinyatakan telah lulus tes plagiat yang diadakan oleh UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 23 Juli 2023

Mengucapkan

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,

